STAI AL-FALAH
CICALENGKA-BANDUNG

Rencana Strategi (RENSTRA) STAI Al-Falah Cicalengka Bandung

2024-2029



staialfalah_cicalengka www.staialfalah.ac.id staialfalahcicalengkabandung

KEPUTUSAN

KETUA STAI Al-Falah CicalengkaCicalengka-Bandung

Nomor: 099/III/A-5/II/2024

Tentang:

RENCANA STRATEGIS SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AL-FALAH TAHUN 2024-2029

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AL-FALAH

Menimbang :

1. Bahwa untuk mengoperasionalisasikan Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Falah Tahun 2024-2029 maka diperlukan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Falah Tahun 2024-2029;
2. Bahwa untuk menindaklanjuti kepentingan pada butir (1), diperlukan pengesahan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Falah Tahun 2024-2029 melalui Surat Keputusan.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;

6. Keputusan Ketua Badan Pengurus Yayasan Asysyahidiyyah Nomor …./I/A-5/II/2024 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Falah;
7. Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Falah Nomor 099/III/A-5/II/2024 tentang Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Falah Tahun 2024-2029.

Memperhatikan : Keputusan Rapat Senat Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Falah tanggal 23 September 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

Pertama : Mengesahkan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Falah Tahun 2024-2029 sebagaimana dinyatakan dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat keputusan ini.

Kedua : Rencana Strategis Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Falah Tahun 2024-2029 menjadi pedoman arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Falah dan lingkungan strategisnya.

Ketiga : Rencana Strategis Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Falah Tahun 2024-2029 menjadi pedoman dalam penyusunan rencana strategis seluruh unit kerja di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Falah, yang mencerminkan strategi melaksanakan misi dan pencapaian visi unit kerja dengan indikator-indikator pencapaian yang lebih konkrit dan terukur.

Keempat : Rencana Strategis Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Falah Tahun 2024-2029 menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Operasional (Renop) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Falah yang disusun secara tahunan.

Kelima : Pelaksanaan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Falah Tahun 2024-2029 dievaluasi setiap tahun, dan dievaluasi secara keseluruhan pada akhir pelaksanaannya.

Keenam : Keputusan ini berlaku mulai sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diubah/ diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandung
Pada tanggal : 7 Februari 2024

Drs. KH. Nanang Naisabur, M.H.
NIDN. 2012046602

LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA STRATEGIS

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AL-FALAH TAHUN 2024-2029

Bandung, 7 Februari 2024
Mengetahui,

Ketua Yayasan,	**Ketua STAI Al-Falah,**
KH. Cecep Abdullah Syahid, M.Pd.I.	**Drs. KH. Nanang Naisabur, M.H.**
	NIDN. 2012046602

Kata Pengantar

Kami panjatkan puji dan syukur ke Hadirat Allah SWT atas selesainya Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Falah Cicalengka, Bandung Tahun 2024-2029, Renstra ini akan digunakan sebagai acuan untuk pengelolaan dan pengembangan STAI Al-Falah Cicalengka, Bandung ke depan secara berkelanjutan.

Renstra STAI Al-Falah Cicalengka, Bandung Tahun 2024-2029 ini merupakan operasionalisasi dari Rencana Induk Pengembangan STAI Al-Falah Cicalengka, Bandung 2024-2029 yang telah ditetapkan.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Renstra STAI Al-Falah Cicalengka, Bandung Tahun 2024-2029, semoga dokumen ini menjadi pedoman untuk menyusun perencanaan terpadu selama lima tahun yang akan datang guna mewujudkan visi STAI Al-Falah Cicalengka, Bandung Mewujudkan Perguruan Tinggi Islam yang QURANI (Qualified, Unggul, Responsif, Adaptif, Nasionalis, Islami) di Indonesia pada Tahun 2037".

Bandung, 7 Februari 2024

Drs. KH. Nanang Naisabur, M.H.
NIDN. 2012046602

Daftar Isi

Kata Pengantar iv

Daftar Isi v

Daftar Gambar vi

Daftar Tabel vii

Bab I Pendahuluan 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Landasan Yuridis (Hukum)..... 2

1.3 Landasan Ilmiah 3

1.4 Landasan Sejarah Pendirian 3

1.5 Tujuan Penyusunan..... 4

1.6 Manfaat 4

Bab II Tata Nilai, Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran 5

2.1 Tata Nilai 5

2.2 Visi..... 5

2.3 Misi 6

2.4 Tujuan 7

2.5 Sasaran 7

Bab III Evaluasi Diri..... 8

3.1 Analisis Kondisi Lingkungan Eksternal 8

3.2 Evaluasi Capaian Kinerja tahun 2017-2022 21

3.3 Analisis SWOT 34

3.4 Prioritas Strategi Pengembangan 40

Bab IV Roadmap dan Indikator Capaian 44

Bab V Penutup 54

Daftar Gambar

Gambar 1.1	Tahapan Pencapaian Visi dan Misi STAI Al-Falah Cicalengka Tahun 2024-2039.....	1
Gambar 3.1	Jenis Pengguna Lulusan STAI Al-Falah Cicalengka.....	16
Gambar 3.2	Diagram SWOT	38

Daftar Tabel

Tabel 3.1	Target dan Capain Kinerja STAI Al-Falah Cicalengka Tahun 2017-2022.....	22
Tabel 3.2	Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Terhadap Misi 1 dan Tindak Lanjut.....	30
Tabel 3.3	Hasil Evaluasi terhadap Kemampuan STAI Al-Falah Cicalengka dalam Menerapkan Pembelajaran Daring	31
Tabel 3.4	Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Terhadap Misi 2 dan Tindak Lanjut	32
Tabel 3.5	Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Terhadap Misi 4 dan Tindak Lanjut	34
Tabel 3.6	*Internals Factors Evaluation* (IFA)	36
Tabel 3.7	*Externals Factors Evaluation (EFA)*	37
Tabel 3.8	Prioritas Strategi Pengembangan Institusi	41
Tabel 4.1	Indikator Capaian Renstra STAI Al-Falah Cicalengka Tahun 2024-2029	45

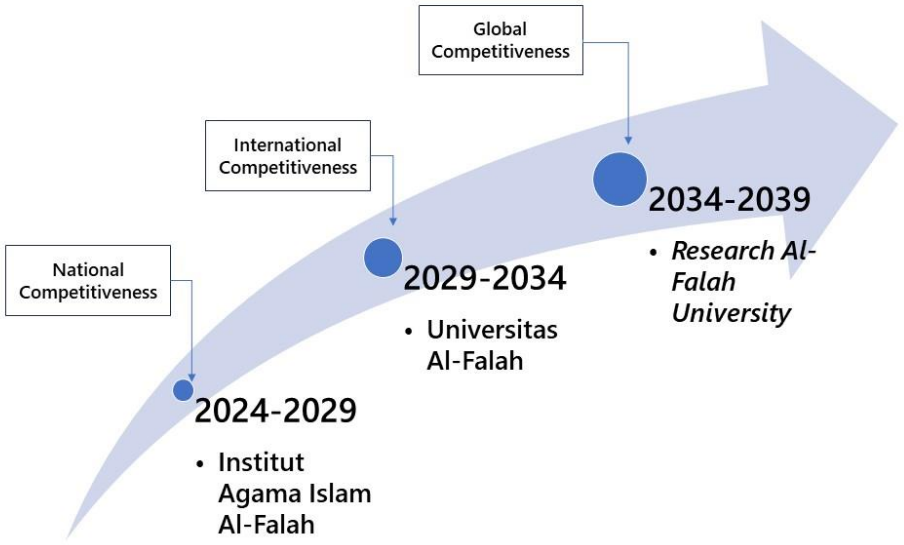
Bab 1

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 telah mengamanatkan bahwa tugas perguruan tinggi adalah melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Selanjutnya, dalam pengelolaannya harus mengacu kepada kebijakan umum yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengenai arah pendidikan tinggi di Indonesia.

Berkaitan dengan arahan tersebut, maka Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Falah Cicalengka-Bandung telah menetapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) STAI Al-Falah Cicalengka tahun 2024-2034. Selanjutnya Renstra Tahun 2024- 2029 ini mengacu pada RIP yang telah ditetapkan. *Milestone* pengembangan STAI Al-Falah Cicalengka disajikan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1

Tahapan Pencapaian Visi dan Misi STAI Al-Falah Cicalengka Tahun 2024-2034

Upaya pencapaian Visi STAI Al-Falah Cicalengka terbagi kedalam dua periode Renstra, dimana target capaian dari masing-masing periode disusun sedemikian rupa agar berjalan secara berkesinambungan dan berkelanjutan. Pemilahan periodisasi tersebut didasarkan atas hasil evaluasi terhadap kemampuan dan kapasitas yang dimiliki oleh STAI Al-Falah Cicalengka.

Orientasi pengembangan pada periode 2024-2029 lebih mengutamakan pada luaran Tridharma sebagai tindak lanjut dari pengembangan berkelanjutan dari periode sebelumnya. Arah

pengembangan insitusi pada periode saat ini diprioritaskan untuk meningkatkan standar pencapaian Tridharma guna melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti). Adapun fokus garapan utamanya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil penelitian yang unggul di tingkat nasional dan diakui di tingkat internasional, melalui pengembangan topik-topik riset yang berfokus pada pengembangan kearifan lokal;
2. Meningkatkan kontribusi kegiatan PkM terhadap pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, industri dan pemerintah dengan mengedepankan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan keagamaan;
3. Meningkatkan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam proses pembelajaran;
4. Mendorong inovasi pembelajaran yang mampu memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya melalui pembelajaran di dalam maupun di luar kampus.
5. Meningkatkan *link* and *match* antara kualifikasi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat serta perkembangan sosial dan keagamaan.

1.2. Landasan Yuridis (Hukum)

Penyusunan Renstra Tahun 2024-2029 didasarkan atas landasan-landasan kebijakan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;

13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2020 tentang Komite Nasional Kualifikasi Indonesia;
15. SK Ketua Badan Pengurus Yayasan Asysyahidiyyah Nomor 204/YAM/Pgr./Kep./VIII/2022 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Falah;
16. SK Ketua STAI Al-Falah Cicalengka Nomor 118/STAI AL-FALAH/A.1/A/IX/2022 tentang Penetapan Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Falah Tahun 2024-2039.

1.3. Landasan Ilmiah

STAI Al-Falah Cicalengka sebagai pendidikan tinggi dalam penyelenggaraannya harus didasarkan pada landasan ilmiah yang jelas. Adapun falsafah ilmiah yang dikembangkan STAI Al-Falah Cicalengka berkenaan dengan tugas dan fungsi penyelenggaraannya dijelaskan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan sistem pendidikan yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam upaya mencapai kebenaran yang objektif;
2. Menciptakan kebebasan akademik bagi seluruh sivitas akademika dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara bertanggungjawab;
3. Menciptakan kampus yang mandiri dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi;
4. Menciptakan kampus yang berbudaya dan beradab dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemanfaatan dan kemaslahatan dalam kehidupan;
5. Memelihara rasa nasionalisme dan kebangsaan di tengah kiprah perguruan tinggi sebagai bagian dari aktivitas dunia global melalui kegiatan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
6. Meningkatkan kinerja penelitian dengan orientasi penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi pada lingkungan sekitarnya serta lingkungan global;
7. Mengembangkan pola kerjasama yang sinergi dengan lingkungannya dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi; serta
8. Meningkatkan citra dan kemampuan kelembagaan yang senantiasa mewujudkan kemandirian penyelenggaraanya secara berkesinambungan dan berkelanjutan.

Berdasarkan falsafah pengelolaan perguruan tinggi yang telah dijelaskan tersebut, STAI Al-Falah Cicalengka diharapkan mampu menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan penelitian yang selalu menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang didukung dengan prinsip-prinsip kebebasan akademik, kemandirian berargumentasi, berbudaya dan beradab yang disertai sikap nasionalisme dan kebangsaan. Disamping STAI Al-Falah Cicalengka diharapkan pula dapat menyelenggarakan kegiatan PkM yang mampu membantu menyelesaikan berbagai permasalahan lingkungan sekitar serta menjadi model bagi penyelesaian masalah yang relevan di luar lingkungan tempat STAI Al-Falah Cicalengka berada (lingkungan global).

1.4. Landasan Sejarah Pendirian

STAI Al-Falah Cicalengka adalah Perguruan Tinggi di bawah naungan Yayasan Asysyahidiyyah. STAI Al-Falah Cicalengka perjalanan organisasinya senantiasa mempertahankan budaya yang religius mengingat keberadaannya di bawah Yayasan Asysyahidiyyah yang menerapkan konsep

pengintegrasian antara pendidikan keagamaan dengan pendidikan umum. Kultur tersebut terus dipertahankan sesuai dengan Visi yang diemban Yayasan Asysyahidiyyah yaitu Ilmu Amaliah dan Amal Ilmiah. Bentuk pengintegrasian program keagamaan dalam sistem pelajaran diharapkan dapat memberikan warna yang khas terhadap lulusan STAI Al-Falah Cicalengka.

1.5. Tujuan Penyusunan

Adapun tujuan penyusunan Renstra tahun 2024-2029 adalah sebagai:

1. Panduan bagi semua unsur pengelola untuk mencapai Visi dan Misi STAI Al-Falah Cicalengka;
2. Pedoman untuk menterjemahkan tonggak capaian yang ada di Rencana Induk Pengembangan STAI Al-Falah Cicalengka Tahun 2024-2039;
3. Pedoman dalam penyusunan Renstra seluruh unit kerja di STAI Al-Falah Cicalengka yang mencerminkan strategi melaksanakan misi dan pencapaian visi unit kerja dengan indikator-indikator pencapaian yang lebih konkrit dan terukur;
4. Sebagai kerangka acuan untuk melaksanakan perencanaan, monitoring, dan evaluasi, serta tindaklanjut dalam penyusunan program kerja tahunan.

1.6. Manfaat

Memberikan arah yang jelas dan terukur tentang pengelolaan dan pengembangan STAI Al-Falah Cicalengka dalam jangka menengah sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang ditetapkan.

Bab 2

Tata Nilai, Visi, Misi Tujuan dan Sasaran

2.1 Tata Nilai

Dalam penyelenggaraan pendidikan di STAI Al-Falah CicalengkaCicalengka, Bandung diperlukan acuan tata nilai yang mengandung prinsip-prinsip bersama yang harus dijunjung tinggi dan dijadikan landasan dalam berpikir, bersikap dan berperilaku bagi seluruh sivitas akademika. Adapun acuan tata nilai yang diterapkan di STAI Al-Falah CicalengkaCicalengka, Bandung adalah sebagai berikut:

1. Etika dan Integritas
   Dalam menjalankan profesi selalu berpegang teguh pada norma dan aturan yang berlaku di masyarakat, negara dan agama, serta memiliki integritas, sikapjujur dan mampu mengemban amanah yang diberikan.
2. Perbaikan berkelanjutan
   Senantiasa berupaya secara terus-menerus guna melakukan perbaikan dan pengembangan ke arah yang lebih baik.
3. Sinergi
   Mengedepankan pendekatan kolektif dan kolegial dalam memaduserasikan seluruh potensi yang dimiliki untuk menghasilkan karya yang bermanfaat danberkualitas.
4. Inovatif
   Mencurahkan segala kemampuan yang dimiliki dalam berfikir untuk menciptakan sesuatu hal baru yang bernilai tambah positif bagi masyarakat danlingkungan.
5. Unggul
   Senantiasa berupaya untuk memberdayakan kelebihan atau potensi yang dimiliki guna menciptakan hasil terbaik.
6. Kewirausahaan
   Senantiasa berpikir dan bertindak optimis, sabar, tekun, peka terhadap peluangdan berani mengambil resiko untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar.

2.2 Visi

Mewujudkan Perguruan Tinggi Islam yang QURANI (Qualified, Unggul, Responsif, Adaptif, Nasionalis, Islami) di Indonesia pada Tahun 2037.

Yang dimaksud dengan QURANI adalah sebagai berikut:

1. Qualified adalah memenuhi syarat dalam tatakelola perguruan tinggi,
2. Unggul adalah melebihi standar mutu dalam penyelenggaraan Pendidikan
3. Responsif adalah peka dalam membangun kerjasama dan mitra untuk mencapai tujuan Bersama
4. Adaptif adalah selalu menyesuaikan dengan perkembangan zaman
5. Nasionalis adalah memiliki jiwa kebangsaan dan menanamkan cinta tanah air
6. Islami adalah seluruh sivitas akademika membangun komitmen integritas pada nilai-nilai islam.

2.3 Misi

STAI Al Falah Cicalengka Bandung memiliki misi:

1. Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran yang Qur'ani
2. Menyelenggarakan sistem akademik dan pembelajaran berbasis teknologi informasi yang qualified dan adaptif dalam mengakomodasi kebutuhan nasional
3. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian yang unggul dalam pengembangan Ilmu-ilmu keislaman;
4. Menjalin Kerjasama dan kemitraan yang responsif dengan berbagai pihak, baik Lembaga pemerintah, swasta di tingkat regional, nasional dan internasional.
5. Menyelenggarakan system akademik yang berwawasan kebangsaan berbasis nasionalis-Islami.

2.4 Tujuan

1. Mewujudkan Pendidikan dan pengajaran yang Qur'ani
2. Mewujudkan sistem akademik dan pembelajaran berbasis teknologi informasi yang qualified dalam mengakomodasi kebutuhan nasional
3. Mewujudkan penyelenggaraan penelitian dan pengabdian yang unggul dalam pengembangan Ilmu-ilmu keislaman;
4. Mewujudkan jalinan Kerjasama dan kemitraan yang responsif dengan berbagai pihak, baik Lembaga pemerintah, swasta di tingkat regional, nasional dan internasional.
5. Mewujudkan penyelenggaraan sistem akademik yang berwawasan kebangsaan berbasis Nasionalis-Islami.

3.1. Analisis Kondisi Lingkungan Eksternal

3.1.1. Lingkungan Makro

Apabila ditinjau dari sisi letak geografis, STAI Al-Falah Cicalengka berada di Kabupaten Bandung yang merupakan suatu daerah di Provinsi Jawa Barat dengan potensi wilayah yang prospektif untuk dikembangkan, keberadaannya didukung oleh berbagai aktivitas ekonomi yang beraneka ragam, diantaranya: sektor industri, jasa, pertanian, pariwisata dan lain-lain, tentunya seluruh potensi yang dimiliki tersebut harus dapat diolah dan dikembangkan menjadi suatu kekuatan ekonomi riil yang pada akhirnya mampu mendorong pengembangan kesejahteraan masyarakat. Hal ini menuntut seluruh *stakeholders* untuk mampu menggali seluruh potensi kearifan lokal Kabupaten Bandung agar dapat dikembangkan dan diangkat menjadi keunggulan di era persaingan global. STAI Al-Falah Cicalengka sebagai bagian dari *stakeholders* di Kabupaten Bandung memiliki tanggung jawab untuk mendukung pembangunan melalui penyelenggaraan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pembangunan sumber daya manusia serta pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan, sosial dan keagamaan yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

STAI Al-Falah Cicalengka sebagai penyelenggara pendidikan tinggi dengan kekhususan di bidang Ilmu Sosial berupaya mendukung program pembangunan melalui Visi yang dikembangkannya yaitu "Mewujudkan Perguruan Tinggi Islam yang QURANI (*Qualified*, Unggul, Responsif, Adaptif, Nasionalis, Islami) di Indonesia pada Tahun 2037".

Berbagai tantangan dan peluang yang dihadapi dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi menjadi bagian tak terpisahkan yang mewarnai setiap pengambilan keputusan yang ditetapkan oleh STAI Al-Falah Cicalengka. Tantangan dan peluang dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi dipengaruhi oleh berbagai aspek, antara lain:

1. **Aspek Ilmu Pengetahuan dan Teknologi**
   Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditandai dengan telah ditetapkannya saat ini sebagai era revolusi industri 4.0 dan society 5.0 telah memicu perubahan yang sangat besar terhadap tatanan kehidupan manusia, termasuk di dalamnya terhadap pengelolaan organisasi. Perubahan tersebut telah mendorong semua unsur dalam organisasi untuk dapat menjalankan akitvitasnya berbasis teknologi. Hal tersebut tentunya sangat berdampak terhadap STAI Al-Falah Cicalengka yang penyelenggaraan pendidikannya berkonsentrasi di bidang keagamaan. Oleh sebab itu, STAI Al-Falah Cicalengka secara reguler senantiasa melakukan berbagai upaya penyesuaian untuk memastikan bahwa kurikulum dan metoda pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi guna menghasilkan kompetensi

lulusan yang berdaya bersaing.

Disamping itu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dimanfaatkan pula oleh STAI Al-Falah Cicalengka untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Adapun program-program yang telah dilaksanakannya antara lain:

a. Program Layanan Akademik dan Administrasi
   STAI Al-Falah Cicalengka telah memiliki Rencana Strategis Pengembangan Sistem Informasi. Adapun sistem informasi berbasis *online* yang tersedia dan telah dikembangkan, yaitu:
   1) Sistem Informasi Akademik (SIAKAD Pintar);
   2) Sistem Administrasi Akademik (SAA);
   3) Layanan Akademik berbasis online;
   4) Sistem Informasi Keuangan;
   5) Whatsapp *Gateway*;
   6) Aplikasi Perpustakaan (SIMPUS);
   7) Web STAI Al-Falah Cicalengka;
   8) Web Program Studi;
   9) Liputan Kampus STAI Al-Falah Cicalengka berbasis Web;
   10) Jurnal STAI Al-Falah Cicalengka berbasis Web;
   11) Jurnal Program Studi berbasis Web;
   12) *Google App for Education* (GAfE);

b. Program Pembelajaran Daring
   Saat ini pembelajaran daring telah diimplementasikan sesuai peraturan yang berlaku oleh para dosen di lingkungan STAI Al-Falah Cicalengka, diantaranya menggunakan SIAKAD Pintar, *Google Classroom*, *Zoom Meet, Google Meet* dan lain-lain. Oleh sebab itu, STAI Al-Falah Cicalengka tengah fokus mengembangkan *Learning Management System* (LMS) guna memudahkan proses evaluasi dan pengendalian terhadap sistem pembelajaran daring.

   Melalui rencana pengembangan yang berkelanjutan dalam upaya penyesuaian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi diharapkan dapat meningkatkan kinerja perguruan tinggi yang meliputi kinerja Tridharma, kinerja layanan administrasi dan umum, serta kinerja layanan akademik.

2. Aspek Ekonomi

Perkembangan ekonomi regional, nasional dan internasional memberikan dampak terhadap penyelenggaraan organisasi perguruan tinggi. STAI Al-Falah Cicalengka sebagai bagian dari lingkungan pendidikan global memiliki visi untuk berkontribusi pada lingkungan tersebut melalui penyelenggaraan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Upaya penyesuaian terhadap tuntutan standar global penyelenggaraan pendidikan tentunya harus ditunjang oleh sumberdaya finansial yang memadai untuk mendukung terhadap kebutuhan pengelolaan kelembagaan.

Kondisi ekonomi makro akan memberikan dampak yang signifikan terhadap penyelenggaraan pendidikan, khususnya bagi penyelenggara pendidikan tinggi yang

sebagian besar dana operasionalnya mengandalkan pemasukan dana dari mahasiswa, sehingga perkembangan dan keberlanjutan dari perguruan tinggi tersebut sangat ditentukan oleh kondisi ekonomi orang tua mahasiswa dan mahasiswanya.

Guna mengurangi ketergantungan terhadap sumber pendanaan dari mahasiswa dan membantu masyarakat kurang mampu untuk dapat melanjutkan pendidikannya, STAI Al-Falah Cicalengka telah melakukan beberapa upaya, antara lain:

a. Program Penyediaan Beasiswa
   Program beasiswa dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu para mahasiswa yang berasal dari kalangan ekonomi kurang mampu namun memiliki potensi akademik, diantaranya melalui penyaluran terhadap beasiswa KIP, beasiswa Tahfidh Al-Qur'an, beasiswa prestasi , beasiswa tidak mampu yang bersumber dari internal Yayasan. Dalam pengelolaannya, distribusi beasiswa diatur agar pemberiannya tepat sasaran. Beasiswa dari pihak internal Yayasan ada yang diberikan secara rutin berupa pemotongan/ penghapusan biaya kuliah setiap semester dan beasiswa bagi mahasiswa yang dapat menunjukkan prestasinya dalam ajang kompetisi nasional/ internasional berkesempatan untuk memproleh beasiswa lebih dari satu kali, serta beasiswa KIP yang pengelolaannya mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dengan durasi beasiswa pendidikannya sampai dengan delapan semester.
b. Program Peningkatan Sumber Pendanaan
   Dalam upaya mencari sumber pendanaan lainnya, STAI Al-Falah Cicalengka melakukan berbagai upaya antaralain:
   1) Selama tidak mengganggu aktivitas pembelajaran, sarana yang tersedia dapat digunakan oleh pihak eksternal melalui mekanisme sewa/ kontrak kerjasama;
   2) Mengajukan bantuan hibah kepada pihak lain, baik yang bersifat kompetitif maupunnon-kompetitif.

   Hal tersebut dilaksanakan guna menghasilkan sumber pendanaan alternatif untuk menunjang operasional kelembagaan dan memberikan peningkatan kesejahteraan bagi dosen dan karyawan yang terlibat di dalamnya.

3. Aspek Kebijakan

Kebijakan pengelolaan pendidikan tinggi baik dalam bentuk Undang-Undang, Peraturan Pemerintah maupun Kebijakan lainnya, memberikan dampak yang signifikan terhadap pengelolaan STAI Al-Falah Cicalengka. Dampak secara langsung atas berbagai kebijakan yang berhubungan dengan pengelolaan pendidikan tinggi adalah semakin ketatnya SN Dikti khususnya yang berkaitan dengan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Guna melakukan pelampauan terhadap berbagai standar yang telah ditetapkan maka STAI Al-Falah Cicalengka telah melakukan beberapa upaya peningkatan, antara lain:

a. Kebijakan Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran
   Peningkatan kinerja pendidikan dan pengajaran dilakukan untuk memenuhi standar pembelajaran yang dilengkapi dengan kurikulum, silabus dan RPKPS, serta pendukung pendidikan dan pengajaran lainnya. Selanjutnya terkait dengan pelaksanaan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang ditetapkan oleh pemerintah dalam upaya meningkatkan kualitas SDM serta berbagai kebijakan lainnya mengenai kinerja

pendidikan dan pengajaran menjadi bagian tak terpisahkan dalam menyelenggarakan aktivitas pendidikan tinggi sehingga dibutuhkan penyesuaian-penyesuaian dalam upaya peningkatan kinerjanya. Untuk memenuhi tuntutan kebijakan peningkatan kinerja pendidikan dan pengajaran tersebut, berbagai upaya telah dilakukan, antara lain: penyusunan kurikulum disertai dengan perangkatnya (Silabus dan RPKPS) yang hasilnya senantiasa dievaluasi untuk disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan serta pengintegrasian hasil penelitian dan PkM kedalam pembelajaran.

b. Kebijakan Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia
STAI Al-Falah Cicalengka menyelenggarakan program seleksi calon dosen secara *need* (kebutuhan). Untuk meningkatkan kualifikasi dosen, bagi dosen tetap yang berkualifikasi strata 2 (S2) ditugaskan untuk studi lanjut Strata Tiga (S3), sebagian dari biaya pendidikannya diberi bantuan pendanaan dari STAI Al-Falah Cicalengka. Selanjutnya, untuk peningkatan kompetensi tenaga kependidikan dilakukan penugasan studi lanjut atau penugasan untuk mengikuti program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi keahlian dibidang pekerjaannya masing-masing, dimana dalam pelaksanaannya seluruh komponen pembiayaan yang dibutuhkannya ditanggung sepenuhnya oleh STAI Al-Falah Cicalengka dan telah ditetapkan sebagai bagian dari anggaran pengembangan SDM institusi.

c. Kebijakan Peningkatan Kinerja Penelitian
Kegiatan penelitian sebagai bagian dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi merupakan kegiatan yang melekat dalam tugas dan fungsi dosen, sehingga setiap dosen diwajibkan untuk melakukan kegiatan penelitian dan mengintegrasikannya ke dalam aktivitas pembelajaran. Pengelolaan kegiatan penelitian di STAI Al-Falah Cicalengka dikoordinasikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyakat (LPPM) dengan melibatkan Program Studi dan Pusat Kajian.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh STAI Al-Falah Cicalengka melalui LPPM dalam rangka meningkatkan kapasitas dosen untuk melakukan penelitian diantaranya: penetapan target kinerja penelitian dosen, pelaksanaan program pelatihan, bimbingan teknis dan lokakarya untuk peningkatan kemampuan meneliti dan melakukan publikasi penelitian, kegiatan penyusunan *roadmap* penelitian dosen yang disesuaikan dengan bidang kompetensinya masing-masing, kegiatan *Forum Group Ciscussion (FGD)* di bidang penelitian secara terjadwal, menyediakan akses berlangganan *software Turnitin* (*plagiarism checker*) untuk meningkatkan kualitas penelitian, penyediaan akses ke jurnal *online*, pembentukan Sentra HaKI di STAI Al-Falah Cicalengka untuk memfasilitasi perlindungan terhadap hak kekayaan intelektual civitas academica, penyelenggaraan kegiatan seminar atau prosiding internasional melalui kegiatan kerjasama dengan institusi pendidikan lainnya guna meningkatkan kinerja publikasi penelitian, serta melakukan kerjasama dengan berbagai pihak/ institusi/ lembaga seperti institusi pemerintah, lembaga swasta dan lembaga lainnya untuk memperoleh sumber pendanaan alternatif.

Disamping itu guna mendukung terhadap aktivitas penelitian, STAI Al-Falah Cicalengka telah menetapkan bahwa porsi anggaran penelitian minimal 10 persen dari alokasi anggaran operasional kelembagaan. Alokasi tersebut digunakan untuk pelaksanaan berbagai kegiatan penelitian termasuk biaya penyelenggaraan peningkatan kapasitas peneliti, biaya penelitian, biaya publikasi penelitian dan insentif penelitian bagi dosen.

d. Kebijakan Kinerja Pengabdian pada Masyarakat (PkM)
Salah satu isi Tridharma Perguruan Tinggi adalah Kegiatan PkM, oleh sebab itu seluruh dosen STAI Al-Falah Cicalengka diwajibkan untuk melakukan kegiatan PkM guna memberikan kontribusi secara nyata kepada masyarakat dan mengintegrasikannya ke dalam aktivitas pembelajaran. Pengelolaan kegiatan PkM di STAI Al-Falah Cicalengka dikoordinasikan oleh LPPM dengan melibatkan Program Studi dan Pusat Kajian.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh STAI Al-Falah Cicalengka melalui LPPM dalam rangka meningkatkan kapasitas SDM untuk melakukan PkM diantaranya: menyusun Renstra PkM, menetapkan *roadmap* PkM STAI Al-Falah Cicalengka yang dipaduserasikan dengan *roadmap* penelitian, menyelenggarakan kegiatan Peningkatan Kapasitas Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKP3M), menyelenggarakan skema kegiatan PkM secara terjadwal dan kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa.

Melalui berbagai upaya yang telah disampaikan tersebut STAI Al-Falah Cicalengka telah mampu mencapai standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

4. Aspek Sosial dan Budaya

Aspek sosial budaya yang menonjol di Indonesia adalah kebersamaan, gotong-royong, saling membantu dan religius. STAI Al-Falah Cicalengka sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional tentunya memiliki tanggungjawab untuk turut memupuk dan memelihara aspek sosial budaya tersebut. Beberapa upaya telah dilakukan diantaranya dengan menyelenggarakan kegiatan pentas seni budaya, bakti sosial, dan pengembangan aktivitas-aktivitas keagamaan STAI Al-Falah Cicalengka sebagai bagian dari Yayasan Asysyahidiyyah memiliki kekhasan dimana muatan lokal pembelajaran keagamaan memiliki porsi yang cukup signifikan dalam kurikulum pembelajaran.

Disamping itu, isu-isu terkini yang banyak memperoleh sorotan saat ini di Indonesia adalah terkait dengan pendidikan karakter, nasionalisme kebangsaan, pencegahan korupsi, penanggulangan kemiskinan dan kesenjangan, pemeliharaan lingkungan dan pencegahan penyalahgunaan NAPZA. Berkaitan dengan hal tersebut STAI Al-Falah Cicalengka telah berupaya untuk memainkan peran guna mengantisipasi berbagai permasalahan tersebut, diantaranya melalui kebijakan yang mengamanatkan bahwa pengembangan kurikulum di STAI Al-Falah Cicalengka disamping berorientasi terhadap dinamika perkembangan keilmuan dan kebutuhan dunia kerja harus mengakomodir penyelesain masalah terhadap isu-isu tersebut. Upaya tersebut didukung oleh kurikulum yang relevan yang didalamnya terdapat mata kuliah akhlak tasawuf dan akidah aswaja dan juga didukung dengan berbagai

aktivitas sosialisasi kepada pihak ekternal, misalnya dengan menyelenggarakan sosialisasi kepada masyarakat mengenai penggunaan internet sehat, sosialisasi dampak negatif penyalahgunaan narkoba ke sekolah-sekolah, seminar anti korupsi, dan seminar moderasi beragama. Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut dilakukan dalam upaya untuk semakin meningkatkan eksistensi STAI Al-Falah Cicalengka dalam memberikan kontribusi penyelesaian terhadap berbagai permasalahan sosial dan budaya yang terjadi di masyarakat.

Pada sisi lain, aspek budaya yang perlu menjadi fokus perhatian STAI Al-Falah Cicalengka adalah terkait dengan penciptaan budaya dan iklim yang islami dan kondusif terhadap penyelenggaraan aktivitas pendididikan. Budaya memiliki peran penting dalam pengelolaan perguruan tinggi karena dapat dijadikan sebagai modal untuk memotivasi dan mendorong peningkatan kinerja khususnya dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Disamping itu, Kerjasama dengan perguruan tinggi lain telah memberikan inspirasi bagi pihak pengelola mengenai berbagai praktik budaya positif yang dapat diadaptasi guna mendukung dan mempercepat pencapaian visi dan misi STAI Al-Falah Cicalengka. Berkaitan dengan hal tersebut upaya yang telah dilakukan oleh STAI Al-Falah Cicalengka antara lain adalah:

a. Penguatan Budaya Pengelolaan Tridharma Perguruan Tinggi
    1) Menugaskan dosen untuk melakukan studi lanjut pada beberapa perguruan tinggi rujukan;
    2) Kerjasama pengembangan aktivitas pembelajaran;
    3) Kerjasama untuk kegiatan penelitian; dan
    4) Kerjasama dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat.
b. Penguatan Budaya Religius di Kampus
    1) Pembinaan kehidupan kampus kepada seluruh dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan yang dilakukan secara terjadwal melalui kegiatan ngaji bareng dan khatmil qur'an;
    2) Pengembangan kreativitas mahasiswa, pembinaan unit-unit kegiatan mahasiswa, dukungan pembiayaan untuk kegiatan kemahasiswaan dan keikutsertaan dalam kegiatan kompetisi kegiaan keagamaan baik akademik maupun non-akademik.

Melalui berbagai kegiatan tersebut, diharapkan tercipta budaya kampus yang harmonis dan dinamis serta mendorong terbentuknya iklim akademik yang kondusif yang menunjang terhadap pencapaian kinerja Tridarma Perguruan Tinggi sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

5. Aspek Politik

Institusi pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional tentunya memiliki keterkaitan yang kuat dengan setiap perubahan keputusan politik yang ditetapkan oleh sistem negara. Berbagai keputusan politik yang diambil oleh pemerintah Republik Indonesia dan negara-negara lainnya secara global tentunya akan berdampak pula terhadap tuntutan dan kebijakan yang diterapkan terhadap institusi pendidikan. Adapun berbagai keputusan politik nasional dan global yang berdampak pada penyelenggaraan pendidikan tinggi, antara lain:

a. *Sustainable Development Goals* (SDGs);

b. Kebijakan pemberian izin untuk masuknya Perguruan Tinggi asing ke Indonesia;
c. Kebijakan kerjasama pendidikan tinggi dengan pihak asing;
d. Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA);
e. Perdagangan bebas;
f. Kebijakan perluasan pemberian izin bagi tenaga kerja asing untuk mengisi lapangan kerja di Indonesia;
g. Kebijakan investasi sampai ke daerah serta kebijakan politik lainnya yang secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi terhadap semua keputusan yang harus ditetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Perubahan kebijakan politik tersebut mempengaruhi pula terhadap arah pengambilan keputusan di STAI Al-Falah Cicalengka khususnya dalam mempersiapkan semua perangkat penyelenggaraan guna mendukung pencapaian kinerja Tridharma Perguruan Tinggi.

Kebijakan politik yang terbuka akibat persaingan global, menuntut pendidikan tinggi untuk mampu melakukan berbagai penyesuaian. STAI Al-Falah Cicalengka sebagai penyelenggara pendidikan tinggi telah berupaya untuk melakukan penyesuaian-penyesuaian terhadap isu politik yang berkembangselama ini yang difokuskan untuk mendukung peningkatan daya saing penyelenggaraan dandaya saing lulusan yang dihasilkannya sehingga dapat bersaing secara nasional dan internasional. Agar mampu mengantisipasi berbagai perubahan kebijakan politik tersebut, beberapa upaya telah dilakukan oleh STAI Al-Falah Cicalengka, antara lain:

a. *Sustainable Development Goals* (SDGs)
   Untuk mendukung program SDGs, STAI Al-Falah Cicalengka membuka peluang secara terbuka bagi seluruh masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Kabupaten Bandung melalui sosialisasi pentingnya keberlanjutan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi agar masyarakat memiliki kualitas SDM yang tinggi. Upaya lainnya adalah sosialisasi mengenai terbukanya peluang beasiswa bagi masyarakat yang memiliki potensi akademik namun mengalami keterbatasan ekonomi.
b. Persaingan Terbuka dalam Lapangan Kerja
   Upaya yang dilakukan STAI Al-Falah Cicalengka dalam menghasilkan lulusan yang mampu bersaing secara global dilakukan dengan memberikan bekal sertifikat kompetensi yang diakui pada dunia kerja profesional. Upaya tersebut dilakukan sebagai langkah untuk menjawab berbagai perkembangan kebijakan politik, seperti: Kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN, Perdagangan bebas, dan kebijakan perluasan pemberian izin bagi tenaga kerja asing, Kebijakan investasi sampai ke daerah serta kebijakan politik lainnya yang secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi terhadap semua keputusan yang harus ditetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Selanjutnya, untuk mengantisipasi persaingan secara terbuka dengan pihak penyelenggara pendidikan tinggi asing maka dilakukan kerjasama pengembangan pendidikan dengan berbagai pihak yang memiliki kapasitas dalam mendukung terhadap kinerja pendidikan secara global.

3.1.2. Lingkungan Mikro

Kondisi lingkungan mikro akan memberikan pengaruh secara langsung terhadap perkembangan

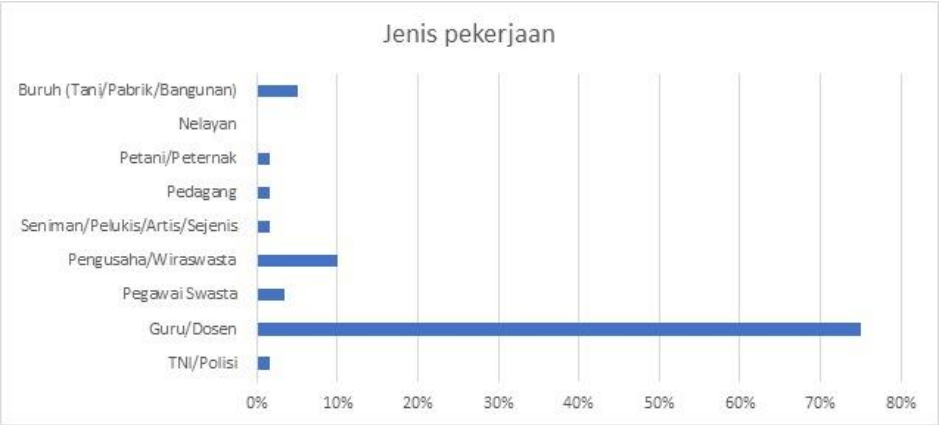
STAI Al-Falah Cicalengka, oleh sebab itu keputusan terkait dengan penyelenggaraan pendidikan perlu mempertimbangkan berbagai dinamika perubahan lingkungan mikro yang terjadi. Berikut ini disajikan mengenai beberapa aspek lingkungan mikro yang akan berdampak secara langsung terhadap perkembangan STAI Al-Falah Cicalengka:

1. Pesaing

Pesaing utama STAI Al-Falah Cicalengka adalah perguruan tinggi yang sama-sama berdomisili di Kabupaten Bandung yaitu sebanyak 23 perguruan tinggi. Rumpun ilmu yang ditawarkan oleh pesaing tersebut sebagian besar merupakan lingkup bidang ilmu pendidikan, sosial dan kesehatan. Sebetulnyadi Kabupaten Bandung belum ada perguruan tinggi negeri yang menawarkan Program Studi yang sama dengan yang ditawarkan oleh STAI Al-Falah Cicalengka, namun karena seluruh perguruan tinggi tersebut sebagian besar memperebutkan pasar yang sama yaitu lulusan SMA/ sederajat di Kabupaten Bandung yang memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan, maka seluruh perguruan tinggi tersebut tetap dikategorikan sebagai kompetitor. Namun kondisi itu memberikan peluang yang potensial bagi STAI Al-Falah Cicalengka untuk membidik segmen lulusan SMA/sederajat yang berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi berbasis Agama Islam. Oleh sebab itu topik promosi yang ditonjolkan oleh STAI Al-Falah Cicalengka khususnya pada saat menyelenggarakan kegiatan sosialisasi PMB di Kabupaten Bandung adalah penyampaian informasi mengenai sangat terbukanya peluang karir bagi lulusan sarjana berlatar belakang Keagamaan.

2. Pengguna Lulusan

Pengguna lulusan STAI Al-Falah Cicalengka terdiri dari berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta. Berdasarkan Data tahun 2020-2022 STAI Al-Falah Cicalengka yang dilakukan oleh Pusat Karir STAI Al-Falah Cicalengka diperoleh informasi mengenai jenis pengguna lulusan STAI Al-Falah Cicalengka seperti disajikan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1
Jenis Pengguna Lulusan STAI Al-Falah Cicalengka

Saat ini telah terjalin kerjasama yang baik dengan pihak pengguna lulusan dan alumni yang telah bekerja.

Jalinan kerjasama dengan pihak pengguna dan alumni menjadi bagian penting dalam

penyelenggaraan pendidikan di STAI Al-Falah Cicalengka karena disamping mempermudah akses informasi mengenai lowongan kerja juga dapat memberikan masukan yang spesifik mengenai kompetensi lulusan yang dibutuhkan di dunia kerja, hal ini memberikan kontribusi terutamapada saat pelaksanaan kegiatan pengembangan kurikulum.

3. Sumber Calon Mahasiswa

Sumber calon mahasiswa STAI Al-Falah Cicalengka sebagian besar berdomisili di Kabupaten Bandung. Pada saat ini terdapat sebanyak 259 jumlah Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan berdasarkan https://dapo.kemdikbud.go.id/sp/2/020800 dan terdapat 131 Madrasah Aliyah berdasarkan data dari https://madrasah.kemenag.go.id/gis/home/index/32/3204. Jika di jumlahkan SMA, SMK dan MA di Kabupaten Bandung sebanyak 390 Sekolah. Jika setiap sekolah akan meluluskan sebanyak 50 orang maka jumlah alumni mencapai 19.500 siswa. Selanjutnya, menurut Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung (2019) diperkirakan 10 persen dari total peserta didik tersebut atau sebanyak 1.950 siswa, berpotensi untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Jumlah potensi yang sangat besar tersebut merupakan peluang bagi STAI Al-Falah Cicalengka untuk memperoleh calon mahasiswa yang sesuai dengan jumlah daya tampung yang tersedia. Faktor kunci keberhasilannya adalah bagaimana meningkatkan animo para siswa tersebut untuk tertarik melanjutkan studinya ke STAI Al-Falah Cicalengka. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui program promosi kampus yang intensif, diantaranya melalui kegiatan *roadshow* ke sekolah-sekolah dan madrasah dan pondok pesantren, kegiatan kompetisi yang mengundang siswa SMA/sederajat, promosi dalam berbagai media (cetak, dan media sosial) dan penerapan PMB *online*. Dimana, program promosi kampus tersebut dilaksanakan dalam rentang waktu yang cukup panjang (periode bulan Januari sampai dengan bulan Agustus).

Disamping itu, upaya lain yang dinilai efektif dalam mempromosikan kampus adalah melalui peningkatan reputasi institusi, yaitu dengan cara unjuk prestasi kepada khalayak luas. Oleh sebab itu, STAI Al-Falah Cicalengka sangat giat untuk mendorong seluruh civitas academikanya, terutama pihak mahasiswa untuk dapat berprestasi di berbagai ajang kompetisi dalam bidang akademik maupun non akademik, baik pada tingkat regional, nasional maupun internasional. Hal tersebut pada waktunya diharapkan dapat meningkatkan reputasi insititusi.

Pada sisi lain, menurut Dinas pendidikan Kabupaten Bandung (2019) salah satu kendala utama para siswa lulusan SMA/ sederajat di Kabupaten Bandung untuk melanjutkan studinya kejenjang perguruan tinggi adalah keterbatasan kemampuan ekonomi. Berkaitan dengan hal tersebut, STAI Al-Falah Cicalengka telah mampu memberikan solusinya yaitu dengan melakukan penawaran beasiswa pendidikan kepada siswa lulusan SMA/ sederajat melalui akses yang dimiliki oleh insitusi terhadap penyaluran beasiswa yang bersumber dari beasiswa KIP, beasiswa Tahfidh Al-Qur'an, beasiswa prestasi,beasiswa tidak mampu yang bersumber dari internal Yayasan. Haltersebut tentunya dapat menjadi solusi bagi siswa lulusan SMA/ sederajat yang memiliki potensi akademik namun memiliki keterbatasan ekonomi untuk melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi.

Dengan memperhatikan kondisi tersebut dan berbagai upaya yang telah dilakukan oleh STAI Al-Falah Cicalengka, maka dapat dirasa optimis bahwa keberlangsungan calon mahasiswa bagi STAI Al-Falah Cicalengka dapatterpelihara dan bahkan STAI Al-Falah Cicalengka tentunya berharap agar jumlah calon mahasiswa pendaftar jauh melampaui jumlah kapasitas daya tampung yang tersedia, sehingga STAI Al-Falah Cicalengka dapat menerapkan program seleksi mahasiswa secara lebih ketat guna menjaring calon mahasiswa baru yang lebih berkualitas.

4. Sumber Calon Dosen

Peraturan yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud dan Kemenag yang mensyaratkan bahwa dosen diharuskan memiliki kompetensi dan latar belakang yang linear dengan Program Studi yang diselenggarakan, dirasakan menjadi tantangan bagi perguruan tinggi dengan Program Studi berbasis/ rumpun Pendidikan yang berada di daerah. Hal tersebut dialami pula oleh STAI Al-Falah Cicalengka terutama pada saat awal pelaksanaan Renstra STAI Al-Falah Cicalengka pada awal tahun 2016. Salah satu faktor penyebabnya adalah terbatasnya calon dosen yang berlatar belakang Pendidikan di daerah, sehingga STAI Al-Falah Cicalengka mengalami kendala dalam memenuhi jumlah dosen yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Disamping itu, regulasi tentang linearitas menyebabkan terjadinya *turnover* dosen tetap yang cukup tinggi, mengingat terdapat beberapa dosen tetap yang kompetensi pendidikannya tidak sesuai dengan PS yang diselenggarakan di STAI Al-Falah Cicalengka memilih untuk berpindahke perguruan tinggi lain yang memiliki PS yang sesuai untuk kebutuhan pengembangan karirnya.

Guna mengantisipasi kendala tersebut STAI Al-Falah Cicalengka menetapkan bahwa rekrutmen calon dosen dilakukan melalui dua skenario. Skenario pertama adalah dengan melakukan rekrutmen eksternal, yaitu dengan mensosialisasikan pembukaan seleksi untuk lowongan calon dosen melalui berbagai media (surat kabar dan *web* staialfalah.ac.id). Skenario kedua mengoptimalkan sumberdaya internal, yaitu dengan melakukan seleksi terhadap lulusan yang berprestasi untuk ditawarkan menjadi calon dosen. Selanjutnya apabila telah memenuhi persyaratan dan diterima sebagai calon dosen diberikan tugas belajar/ studi lanjut ke jenjang S2 dengan skema pembiayaan sebagiaanya yang bersumber dari STAI Al-Falah Cicalengka.

Namun kondisi tersebut telah berubah karena semenjak tahun 2018 telah banyak lamaran yang masuk ke STAI Al-Falah Cicalengka dengan latar belakang yang relevan dengan PS yang diselenggarakan di STAI Al-Falah Cicalengka.

Berdasarkan uraian tersebut diperoleh gambaran bahwa permasalahan mengenai keterbatasan *supply* calon dosen untuk saat ini tidak lagi menjadi kendala. Rasio dosen terhadap mahasiswa saat ini di STAI Al-Falah Cicalengka sebagai berikut: untuk prodi PAI: 1:13.8, MPI 1:6.7 dan HES 1:2.9, rasio tersebut dapat dikategorikan ideal. Selanjutnya, saat ini STAI Al-Falah Cicalengka tengah berfokus terhadap peningkatan jenjang pendidikan dosen melalui penugasan ke jenjang S3.

5. Sumber Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan didedikasikan untuk mendukung pelaksanaan kerja yang berhubungan

dengan layanan administrasi dan umum, serta layanan akademik yang diselenggarakan oleh STAI Al-Falah Cicalengka. Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kependidikan dilakukan dengan melakukan rekrutmen dari internal kampus, khususnya untuk tenaga kependidikan yang bertugas sebagai laboran dan sebagai teknisi jaringan komputer serta pengembangan sistem informasi STAI Al-Falah Cicalengka Sedangkan Tenaga Kependidikan lainnya direkrut dari luar sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan seperti pustakawan dan staf administrasi lainnya. Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kependidikan di masa yang akan datang tersedia dengan cukup banyak sehingga dapat memberikan kemudahan bagi pihak STAI Al-Falah Cicalengka untuk memenuhinya apabila diperlukan untuk mendukung pengembangan kelembagaan yang lebih besar.

6. Pembelajaran *E-Learning*

Pembelajaran yang dilaksanakan di STAI Al-Falah Cicalengka telah mengarah pada penggunaan teknologi informasi, diantaranya menggunakan SIAKAD Pintar, *Google Meet dan Zoom*. Sedangkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang menggunakan konsep diskusi atau penelaahan studi kasus telah memanfaatkan pula aplikasi *Youtube*. Disamping pemanfaatan teknologi yang tersedia secara umum, untuk meningkatkan kinerja pembelajaran maka setiap dosen diberikan ruang terbuka agar dapat berdiskusi dengan mahasiswanya melalui *web* staialfalah.ac.id. Berkaitan dengan pengembangan ke depan, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran (*e-learning*) telah menjadi bagian dari perencanaan terpadu pada Rencana Strategis Pengembangan Sistem Informasi STAI Al-Falah Cicalengka yaitu melalui perancangan sistem pembelajaran *Blended Learning*.

7. Kebutuhan Dunia Usaha dan Masyarakat

Pesatnya pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh pemerintah pusat dan daerah memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap peningkatan kebutuhan lapangan pekerjaan khususnya bagi tenaga kerja yang berlatar belakang pendidikan agama islam, administrasi Pendidikan, jasa keuangan dan adminstrasi.

Berdasarkan data Badan Pusat Statitstik (BPS) PDRB Kabupaten Bandung, Pendapatan Domestik Regional Bruto mengalami peningkatan selama tiga tahun terakhir yakni dari Rp. 123. 602. 777,80 di tahun 2020 menjadi Rp.130. 476. 828,50 di tahun 2021, dan naik di tahun 2022 sejumlah Rp.143. 002. 068,50. Sektor usaha jasa Pendidikan memiliki kontribusi sebesar rata-rata dari tahun 2020-2023 sejumlah 3,66%, jasa keuangan 0,74%, dan jasa keuangan & administrasi 1,45%. Seperti pada table dibawah ini:

Table 1 Persentase Sektor Usaha terhadap PDRB Kabupaten Bandung

Persantase Sektor Usaha terhadap PDRB Kabupaten Bandung				
Sektor Usaha	2020	2021	2023	Average
Jasa Pendidikan	3,43%	3,67%	3,87%	3,66%
Jasa Keuangan	0,70%	0,74%	0,78%	0,74%
Jasa Administrasi	0,39%	1,98%	1,98%	1,45%

Berdasarkan data tersebut, lulusan STAI Al Falah memiliki prospek yang cukup baik dalam

memenuhi kebutuhan di masyarakat khususnya di kabupaten bandung. Sebagai gambaran bahwa saat ini banyak lulusan STAI Al-Falah Cicalengka diterima bekerja sebagai guru di sekolah dan madrasah baik swasta maupun negeri bagi lulusan prodi PAI. Untuk Prodi MPI dan HES menimbang masih tergolong jurusan baru maka belum terlampau terserap di bidang usaha ketiga sektor tersebut. Pada sisi lain, beberapa diantaranya ada pula yang merintis wirausaha secara mandiri. Hal tersebut menunjukan semakin meningkatnya kiprah lulusan STAI Al-Falah Cicalengka dalam membangun daerah.

8. Mitra

Mitra kerjasama yang dibangun oleh STAI Al-Falah Cicalengka lebih difokuskan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dan kegiatan lainnya yang termaktub dalam Perencanaan Strategis STAI Al-Falah Cicalengka.

Beberapa lingkup kerjasama yang telah dilakukan diantaranya:

a. Pendidikan dan pengajaran

   Dalam bidang pengembangan kurikulum STAI Al-Falah Cicalengka melibatkan mitra eksternal yaitu: pihak pengguna lulusan (pemerintah dan swasta), pakar pendidikan yang relevan, alumni dan asosiasi profesional untuk memberikan masukan guna menghasilkan kompetensi lulusan sesuai dengan perkembangan keilmuan dan kebutuhan dunia kerja. Dalam bidang pengajaran STAI Al-Falah Cicalengka tergabung dengan beberapa perguruan tinggi di Jawa Barat untuk mengembangkan pembelajaran daring dan mengembangkan sistem pengelolaan pembelajaran (*Learning Management System*).

b. Penelitian

   Untuk meningkatkan kualitas penelitian STAI Al-Falah Cicalengka bekerjasama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat se PTKIS wilayah II Jawabarat untuk memberikan wawasan terkait pengembangan kualitas publikasi. Disamping itu, STAI Al-Falah Cicalengka telah menjalin kerjasama dengan beberapa Perguruan Tinggi untuk melakukan kolaborasi riset, hal tersebut dibuktikan oleh publikasi penelitian yang melibatkan penulis/ peneliti dari perguruan tinggi lain.

c. Pengabdian kepada Masyarakat

   Terkait dengan PkM STAI Al-Falah Cicalengka telah melakukan beberapa kerjasama diantaranya dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat se-PTKIS Jawabarat, Desa-desa Binaan di Kabupaten Garut Kecamatan Selaawi, Majelis Ta'lim di Kabupaten Sumedang Kecamatan Cimanggung, dan Pondok Pesantren di lingkungan Kecamatan Cicalengka, Cikancung dan Nagreg. guna menyelenggarakan berbagai kegiatan pendampingan dan pelatihan kepada masyarakat. Disisi lain, STAI Al-Falah Cicalengka juga melakukan pendampingan secara langsung kepada masyarakat melalui kerjasama dengan perangkat sipil di daerah untuk menyelenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa.

d. Pengembangan *soft skill* mahasiswa dan pembekalan kompetensi

STAI Al-Falah Cicalengka melakukan kerjasama dengan Lembaga yang relevan dengan Program Studi secara reguler setiap tahun memberikan pembekalan kepada calon lulusan terkait dengan pengembangan *soft skill*. Dalam konteks pembekalan kompetensi, STAI Al-Falah Cicalengka menyelenggarakan pelatihan melalui kerjasama dengan Balai Diklat Keagamaan Kota Bandung, Kementrian Agama, Lembaga Administrasi Negara (LAN), Peradilan Agama dan Bidang ekopontren Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Falah. Seluruh kegiatan kerjasama tersebut dilakukan guna menghasilkan keahlian tambahan yang diakui di dunia kerja.

3.2. Evaluasi Capaian Kinerja tahun 2019-2024

3.2.1. Data Capaian Kinerja

Pada Tabel 3.1 disajikan hasil data target dan capaian kinerja STAI Al-Falah Cicalengka-Bandung tahun 2024-2029.

No	Sasaran	Strategi	Program		Indikator	Target					PIC
1	**Misi 1: Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran yang Qur'ani**					**2024-2025**	**2025-2026**	**2026-2027**	**2027-2028**	**2028-2029**	
	1.1. Tercapainya sistem pendidikan yang sesuai dengan standar kompetensi nasional dan asosiasi professional	1.1.1. Meningkatkanpenyelenggaraan pendidikan yang bermakna dan bermutu dengan senantiasa melakukan penyesuaian terhadap Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), standar profesi dan masukan dari seluruh stakeholder	1.1.1.1. Evaluasi kurikulum	1	Penyesuaian kurikulum berbasis KKNI dan Merdeka Belajar disertai dengan penguatan kekhasan kurikulum lokal	75%	100%	100%	100%	100%	Institusi, PS
				2	Tingkat kelengkapan Silabus dan RPKPS	75%	100%	100%	100%	100%	PS
				3	Panduan Pelaksanaan Merdeka Belajar	75%	100%	100%	100%	100%	PS
			1.1.1.2. Peningkatan kualitas penyelenggaraan perkuliahan	1	Tingkat kelengkapan buku/ materi ajar dosen	60%	75%	100%	100%	100%	PS
				2	Tingkat pencapaian materi ajar	75%	100%	100%	100%	100%	PS
				3	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap dosen	75%	100%	100%	100%	100%	PS
	1.2. Tercapainya mutu lulusan yang memiliki pengetahuan, karakter QURANI dan kemampuan praktis yang	1.2.1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas rekruitmen mahasiswa baru melalui promosi dan optimalisasi proses saringan masuk perguruan tinggi	1.2.1.1. Optimalisasi seleksi mahasiswa baru	1	Rasio jumlah mahasiswa pendaftar dengan jumlah mahasiswa yang diterima	0.95:0.85	1.45:1.15	1.5:1.25	1.75:1.70	2:1.9	WK I, PS
				2	Raihan rata-rata nilai IPK	3.37	3.43	3.45	3.46	3.47	WK I, PS

	mampu bersaing dalam pasar global dengan ditunjang oleh integritas moral dan etika yang baik		1.2.1.2. Peningkatkan daya saing lulusan melalui prestasi akademik dan non akademik	1	Rata-rata penyelesaian studi (tahun)	4.00	4.00	4.00	4.00	3.80	WK I, PS
				2	Sertifikasi keahlian bahasa mahasiswa	97%	98%	100%	100%	100%	WK I
				3	Sertifikasi keahlian tahsin dan tahfizh Al-Qur'an	85%	87%	90%	95%	100%	PS
			1.2.1.3. Peningkatan inovasi pembelajaran	1	Persentase mahasiswa yang melaksanakan praktik profesi di luar kampus	100%	100%	100%	100%	100%	PS
		1.2.2. Mengembangkan minat, bakat dan kreativitas mahasiswa melalui keikutsertaan dan prestasi dalam kompetisi	1.2.2.1. Pembinaan dan pengembangan minat dan bakat kemahasiswaan	1	Jumlah keikutsertaan dalam Program PIOSIMA Kopertais	30	50	70	70	80	WK III
				2	Jumlah raihan prestasi mahasiswa tingkat regional	20	22	25	30	35	WK III
				3	Jumlah raihan prestasi mahasiswa tingkat nasional	1	1	3	5	9	WK III
				4	Jumlah raihan prestasi mahasiswa tingkat internasional	0	0	1	2	3	WK III
				5	skor keaktifan mahasiswa (SKM)	0	0	80	87	98	WK III
		1.2.3. Meningkatkan kemampuan integritas moral dan etika lulusan melalui pengembangan soft skill	1.2.3.1. Peningkatan *soft skill*	1	Tingkat keikutsertaan mahasiswa dalam pelatihan	70%	78%	85%	90%	100%	WK III

					pengembangan *Soft Skill*						
2	**Misi 2: Menyelenggarakan sistem akademik dan pembelajaran berbasis teknologi informasi yang qualified dan adaptif dalam mengakomodasi kebutuhan nasional**										
	2.1. Tercapainya institusi dan program studi yang bereputasi unggul di tingkat nasional	2.1.1. Meningkatkan tata kelola yang baik dengan menerapkan prinsip peningkatan mutu berkelanjutan	2.1.1.1. Peningkatan standar kelembagaan internal	1	Ketersedian dokumen mutu yang meliputi: pernyataan komitmen mutu, kebijakan mutu, standar mutu dan manual mutu	50%	60%	70%	80%	90%	LPM
				2	Ketersediaan Sistem manajemen Keuangan berbasis digital	50%	100%	100%	100%	100%	Institusi, WK II
			2.1.1.2. Peningkatan standarkelembagaan eksternal	1	Raihan Akreditasi Institusi	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik Sekali	LPM
				2	Raihan akreditasi Program Studi	Baik	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	PS
			2.1.1.3. Peningkatan kapasitas kelembagaan	1	Penambahan Program Studi baru	0	0	1	1	1	WK I
	2.2. Tercapainya SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang unggul	2.2.1. Meningkatkan kuantitas SDM tenaga pendidik melalui sistem rekrutimen yang mengacu pada standar kompetensi tenaga pendidik.	2.2.1.1. Peningkatan jumlah tenaga pendidik	1	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	1:15	1:15	1:17	1:19	1:20	Institusi
		2.2.2. Meningkatkan kualitas SDM tenaga pendidik melalui studi lanjut, sertifikasi kompetensi, peningkatan jabatan akademik serta keterlibatan dalam berbagai	2.2.2.1. Peningkatan jenjang pendidikan formal dosen	1	Jumlah dosen berpendidikan Strata Tiga (S3)	5	6	10	10	15	Institusi
				2	Jumlah dosen berpendidikan Strata Dua (S2)	22	20	20	20	17	Institusi

		forum ilmiah baik tingkat regional, nasional maupun internasional	2.2.2.2. Peningkatan jabatan fungsional dosen	1	Jumlah Guru Besar	0	0	0	0	0	Institusi
				2	Jumlah Lektor Kepala	0	0	3	5	8	Institusi
			2.2.2.3. Peningkatan kompetensi dosen	1	Persentase dosen yang telah memperoleh sertifikat pendidik	29%	40%	47%	57%	62%	Institusi
				2	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi/ keahlian	0	0	4%	8%	12%	WK I
				3	Persentase dosen yang berkegiatan Tridhama di luar kampus	66%	70%	80%	80%	90%	WK III, PS
		2.2.3. Meningkatkan kualitas SDM tenaga kependidikan melalui pendidikan/ pelatihan bergelar atau non gelar	2.2.3.1. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan	1	Persentase tenaga kependidikan berpendidikan Strata Satu (S1)	100%	100%	100%	100%	100%	Institusi
				2	Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi kompetensi/ keahlian	0	0	25%	50%	75%	Institusi
	2.3. Tercapainya iklim akademik yang kondusif bagi penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi	2.3.1. Meningkatkan iklim akademik melalui dukungan kebijakan, panduan operasional dan sistem evaluasi	2.3.1.1. Peningkatan pembinaan akademik	1	persentase pembinaan mahasiswa per semester	100%	100%	100%	100%	100%	PS
				2	persentase pembinaan dosen per semester	50%	75%	100%	100%	100%	WK I, PS

				3	Pengimplementasian moderasi beragama, anti kekerasan seksual, anti perundungan, dan anti korupsi	100%	100%	100%	100%	100%	WK I, PS
		2.3.2. Meningkatkan iklim akademik melalui pengembangan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan	2.3.2.1. Peningkatan sarana dan prasarana perkuliahan	1	Rasio jumlah total luasan kelas per mahasiswa	1:1.5 m2	1:1.5 m2	1:1.5 m2	1:1.5 m2	1:1.5 m2	Institusi
			2.3.2.2. Pengembangan laboratorium	1	Tingkat kelengkapan laboratorium untuk Program Studi	100%	100%	100%	100%	100%	PS
			2.3.2.3. Pengembangan perpustakaan	1	Pengembangan sistem informasi perpustakaan	100%	100%	100%	100%	100%	Institusi
				2	persentase pemenuhan kebutuhan *handbook* berdasarkan usulan pengadaan yang disampaikan oleh Program Studi	75%	75%	100%	100%	100%	Institusi
			2.3.2.4. Pengembangan jaringan internet	1	Rasio *bandwith*/ jumlah mahasiswa	25 kbps	25 kbps	25 kbps	30 kbps	35 kbps	Institusi, WK II
			2.3.2.5. Pengembangan sarana kegiatan mahasiswa	1	Tingkat pemenuhan kebutuhan ruang sekretariat bagi setiap Unit Kegiatan Mahasiswa	1	1	1	2	3	WK II

				2	Jumlah ruang belajar bagi mahasiswa	12	12	12	13	15	WK II
			2.3.2.6. Pengembangan sarana pendukung lainnya	1	Ketersediaan lapangan olahraga	2	2	2	3	3	WK II
				2	Ketersedian aula	2	2	2	2	2	WK II
				3	Ketersediaan Masjid	1	1	2	2	2	WK II
	2.4. Tercapainya penerapan sistem informasi yang terintegrasi dalam peningkatan kualitas layanan	2.4.1. Meningkatkan kualitas layanan akademik dan administrasi melalui pemanfaatan sistem informasi terintegrasi yang berbasis *online*	2.4.1.1. Peningkatan kualitas layanan akademik dan administrasi	1	Proporsi sistem layanan akademik dan administrasi yang telah berbasis *online*	75%	75%	100%	100%	100%	WK I
				2	Tingkat kepuasan mahasiswa atas layanan akademik	85%	93%	95%	100%	100%	LPM
				3	Tingkat kepuasan mahasiswa atas layanan administrasi dan umum	83%	94%	97%	100%	100%	LPM
				4	Tingkat kepuasan dosen atas layanan kelembagaan	81%	81%	85%	89%	97%	LPM
				5	Tingkat kepuasan tenaga kependidikan atas layanan kelembagaan	81%	81%	85%	89%	97%	LPM
				6	Tingkat kepuasan alumni atas layanan kelembagaan	87%	94%	97%	100%	100%	LPM
				7	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	86%	91%	95%	100%	100%	LPM
				8	Tingkat kepuasan mitra	83%	94%	95%	97%	100%	LPM

	2.5. Meningkatnya jaringan kerjasama pada tataran regional, nasional dan internasional	2.5.1. Meningkatkan jumlah kegiatan kerjasama dan mengembangkan pola kemitraan yang sinergi dengan berbagai pihak	2.5.1.1. Peningkatan jumlah kerjasama kelembagaan	1	Jumlah kerjasama regional	30	33	35	35	38	WK III
				2	Jumlah kerjasama nasional	20	25	25	30	30	WK III
				3	Jumlah kerjasama internasional	5	6	7	7	9	WK III
				4	Persentase program studi yang bekerjasama dengan mitra	70%	75%	85%	90%	100%	WK III
	2.6. Meningkatnya sumber- sumber pendanaan alternatif yang menunjang kinerja institusi	2.6.1. Meningkatkan kemandirian sumber daya melalui pengembangan unit bisnis strategis	2.6.1.1. Pengembangan unit bisnis strategis	1	Jumlah pendapatan unit bisnis/ *revenue generating* (Juta Rupiah)	150	150	165	177	195	Institusi
	2.7. Meningkatnya akses kepada masyarakat untuk dapat melanjutkan ke pendidikan tinggi	2.7.1. Meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat melalui penggalangan sumber dana pendidikan (beasiswa) dari pihak internal maupun eksternal	2.7.1.1. Beasiswa pendidikan	1	Persentase jumlah mahasiswa yang pernah menerima beasiswa	10%	14%	15%	15%	18%	WK II
3	**Misi 3: Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian yang unggul dalam pengembangan Ilmu-ilmu keislaman**										
	3.1. Tercapainya pengabdian yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat serta berdaya saing	3.1.1. Meningkatkan kontribusi solutif terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, industri dan pemerintah melalui penerapan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	3.1.1.1. Pembinaan, pengembangan, dan optimalitas tata kelola Peningkatan kinerja pengabdian pada masyarakat	1	Tingkat kelengkapan dokumen standar pengabdian	70%	75%	85%	95%	100%	LPPM
				2	Anggaran internal pengabdian per dosen (Juta Rupiah)	0.6	0.6	0.7	0.9	1	WK II
				3	Jumlah publikasi kegiatan PkM	0	6	12	18	20	LPPM

				4	Jumlah wirausaha baru	20	20	25	30	35	WK I
				5	Tingkat kepuasan masyarakan dalam pelaksanaan PkM	83%	94%	95%	97%	100%	LPPM
			3.1.1.2. Peningkatan kinerja kerjasama pengabdian pada masyarakat	1	Jumlah mitra kerjasama pengabdian kepada masyarakat	22	22	23	25	27	LPPM
				2	Jumlah dana pengabdian bersumber dari pihak eksternal (Juta rupiah)	15	15	20	30	30	WK II
	3.2. Meningkatnya produk riset yang dipublikasikan secara nasional dan internasional	3.2.1. Meningkatkan kinerja riset melalui peningkatan kapasitas kelembagaan dan kompetensi peneliti	3.2.1.1. Pembinaan, pengembangan, dan optimalitas tata kelola kegiatan penelitian	1	Tingkat kelengkapan standar penelitian dan turunannya	87%	94%	95%	97%	100%	LPPM
				2	Persentase kelengkapan fasilitas penelitian	100%	100%	100%	100%	100%	LPPM
				3	Anggaran internal penelitian per dosen (Juta Rupiah)	3.5	3.5	3.7	4.3	4.5	WK II
			3.2.1.2. Peningkatan jumlah dan mutu publikasi penelitian	1	Rasio jumlah publikasi internasional terindeks scopus/ jumlah dosen	3:27	5:27	5:27	6:30	7:32	LPPM
				2	Rasio jumlah publikasi nasional/ jumlah dosen	15:27	15:27	25:27	30:30	32:32	LPPM

				3	Jumlah penyelenggaraan forum ilmiah	2	2	3	5	9	LPPM
				4	Rasio keterlibatan mahasiswa dalam riset dosen	3:15	5:15	18:25	20:30	23:32	LPPM
			3.2.1.3. Peningkatan kinerja kerjasama penelitian	1	Jumlah kerjasama penelitian	22	22	23	25	27	LPPM
				2	Jumlah dana penelitian bersumber dari pihak eksternal (Juta rupiah)	0	60	60	100	150	WK II
	3.3. Meningkatnya produk inovasi yang diakui sebagai Hak Kekayaan Intelektual dan dapat diaplikasikan secara riil pada masyarakat	3.3.1. Meningkatkan perlindungan terhadap kekayaan intelektual melalui pencatatan perlindungan hak cipta	3.3.1.1. Perlindungan hak cipta	1	Jumlah pencatatan HKI	25	25	30	35	43	LPPM
				2	Jumlah pencatatan Paten	0	0	0	0	1	LPPM
4	**Misi 4 : Menjalin Kerjasama dan kemitraan yang responsif dengan berbagai pihak, baik Lembaga pemerintah, swasta di tingkat regional, nasional dan internasional**										
	4.1. Terwujudnya Digitalisasi perguruan tinggi untuk mendukung kerjasama dan kemitraan yang responsif dengan berbagai pihak	4.1.1. Inovasi sumber daya untuk mendukung keberlangsungan kerjasama global	4.1.1.1. Memanfaatkan sistem informasi dan teknologi telekomunikasi secara maksimal	1	ketersediaan sitem informasi akademik di website kampus	100%	100%	100%	100%	100%	WK I
				2	keaktifan dalam media sosial	100%	100%	100%	100%	100%	WK I
				3	berpartisipasi aktif dalam sistem pelaporan administrasi perguruan tinggi	100%	100%	100%	100%	100%	WK I

	4.2. Tercapainya kerjasama dan kemitraan berskala nasional dan internasional	4.2.1. Optimalisasi tindaklanjut kerjasama yang sudah terbangun	4.2.1.1. melakukan MoA dengan lembaga yang sudah MoU	1	terlaksana program kerjasama tridharma perguruan tinggi dengan mitra	100%	100%	100%	100%	100%	WK III
		4.2.2. Peningkatan jumlah kerjasama dalam dan luar negeri untuk penguatan internal institusi	4.2.2.1. melaksanakan MoU dengan Lembaga-lembaga yang menunjang peningkatan mutu program studi	1	jumlah peningkatan MoU dengan lembaga-lembaga dalam negeri	0	5	10	15	20	WK III
				2	jumlah peningkatan MoU dengan lembaga-lembaga luar negeri	0	1	1	2	2	WK III
			4.2.2.2. melaksanakan akreditasi internasional lembaga atau program studi	1	mendapatkan sertifikat akreditasi internasinal	0	0	0	0	0	WK III
			4.2.2.3. Penyediaan program pertukaran mahasiswa dengan perguruan tinggi asing	1	peningkatan jumlah mahasiswa asing	0	0	0	2	5	WK III
				2	peningkatan jumlah mahasiswa yang melaksanakan pertukaran pelajar mahasiswa	0	0	3	6	9	WK III
5	**Misi 5: Menyelenggarakan sistem akademik yang berwawasan kebangsaan berbasis nasionalis-Islami.**										
	5.1. Tercapainya iklim akademik yang kondusif bagi penyelenggaraan yang berwawasan	5.1.1. membangun pusat-pusat studi keagamaan	5.1.1.1. mendirikan rumah moderasi beragama	1	Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti program moderasi beragama	6	8	11	15	18	WK I
				2	jumlah kajian ilmiah yang dipublikasikan	0	0	1	2	3	WK I

	kebangsaan dan islami				terkait moderasi beragama						
			5.1.1.2. mendirikan pusat studi al-qur'an	1	jumlah kajian ilmiah yang dipublikasikan terkait studi qur'an	5	7	9	15	23	WK I
				2	Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti pusat studi al-qur'an	1	1	1	3	3	WK I

3.2.2. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VisMisTuSarStra dan Tindak Lanjut

Belum ada Evaluasi ketercapaian VisMisTuSarStra dikarenakan VisMisTuSarStra baru dirumuskan di tahun ini. Namun apabila dilihat kondisi perkembangannya dari waktu ke waktu telah menunjukan *trend* pertumbuhan yang positif. Terutama pada sisi kenaikan jabatan fungsional dosen dan kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan pendidik dan tenaga kependidikan. Disamping itu sistem informasi akademik, dan sistem informasi keuangan telah berjalan dengan efektif.

3.3. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan suatu teknik perencanaan strategi yang bermanfaat untuk memetakan posisi/ keberadaan institusi melalui proses evaluasi terhadap aspek internal organisasi meliputi aspek kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*), selanjutnya dikombinasikan dengan hasil evaluasi terhadap peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dari lingkungan eksternal.Lingkungan internal adalah lingkungan yang perubahannya dapat dikendalikan oleh organisasi, sedangkan lingkungan eksternal perubahannya tidak dapat dikendalikan oleh organisasi. Dengan melakukan analisis terhadap keterkaitan dari keempat faktor tersebut, maka akan memberikan kemudahan bagi STAI Al-Falah Cicalengka untuk merumuskan Renstra pengembangan guna mewujudkan visi dan misi institusi.

3.3.1. Kondisi Internal

Pada bagian ini dilakukan identifikasi kekuatan dan kelemahan yang berkaitan dengan dengan upaya pencapaian visi dan misi STAI Al-Falah Cicalengka yang merupakan rangkuman dari seluruh hasil evaluasi dan analisis akar masalah yang telah dilakukan pada tahapan sebelumnya.

1. **Kekuatan**
   a. Data tiga tahun terakhir menunjukan rata-rata indeks prestasi komulatif (IPK) mahasiswa > 3 dan rata-rata lama waktu tunggu di bawah enam bulan, disamping itu prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional setiap tahunnya mengalami peningkatan.
   b. Setiap lulusan STAI Al-Falah Cicalengka telah memiliki sertifikat kemampuan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.
   c. Sudah mulai terciptanya budaya riset.
   d. Pengelolaan institusi telah memperoleh penilaian akreditasi Baik.
   e. Kewenangan luas yang diberikan oleh pihak yayasan kepada pihak pengelola untuk mengatur anggaran operasional dan pengembangan, termasuk pula untuk pengembangan/ pembangunan infrastruktur secara bertanggungjawab.
   f. Institusi menyediakan anggaran yang memadai untuk insentif, biaya penyelenggaraan dan publikasi kegiatan penelitian dan PkM serta pembiayaan studi lanjut.
   g. Memiliki unit layanan pusat sistem informasi dan pangkalan data yang bertugas untuk membangun sistem informasi manajemen perguruan tinggi berbasis *online*.

2. **Kelemahan**
   a. Masih terbatasnya kualitas *intake* mahasiswa.
   b. Masih terbatasnya keterlibatan mahasiswa dalam riset dosen.
   c. Masih terbatasnya mutu publikasi hasil penelitian dan mutu jurnal terbitan STAI Al-Falah

Cialengka.

d. Masih terbatasnya kemampuan dosen dalam menghasilkan HaKI.
e. Masih terbatasnya keterpaduan program kerja PkM dengan pihak mitra.
f. Masih ada dosen yang memiliki jabatan fungsional asisten ahli.

3.3.2. Kondisi Eksternal

Pada bagian ini dilakukan identifikasi peluang dan ancaman yang berkaitan dengan upaya pencapaian visi dan misi STAI Al-Falah Cialengka.

1. Peluang

a. Pesatnya perkembangan teknologi Informasi dan komunikasi.
b. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan di daerah dan pusat menyebabkan semakin terbukanya lapangan pekerjaan untuk lulusan yang berlatar belakang pendidikan.
c. Terbukanya sumber pendanaan untuk studi lanjut dan penelitian dari berbagai pihak di dalam maupun di luar negeri.
d. Pangsa pasar calon peserta didik yang akan melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi semakin meningkat.
e. Semakin banyak dan terbukanya tawaran publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal maupun prosiding baik pada tingkat nasional maupun internasional.
f. Terbukanya peluang kerjasama untuk peningkatan kinerja penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan berbagai pihak di dalam maupun di luar negeri.

2. Ancaman

a. Semakin tingginya tuntutan pemerintah terhadap standar kualitas perguruan tinggi.
b. Semakin tingginya tuntutan masyarakat dan dunia usaha terhadap dampak nyata dari hasil pengembangan keilmuan dan pengabdian.
c. Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat.
d. Semakin banyaknya perguruan tinggi di Indonesia yang dikelola secara professional dan mengembangkan program studi yang kompetitif.

3.3.3. Analisis Kondisi Internal dan Eksternal

Setelah teridentifkasi aspek lingkungan internal dan eksternal, tahap selanjutnya adalah melakukan penetapan bobot dan *rating* terhadap seluruh aspek yang dikaji. Mekanisme penilaian bobot dan *rating* dalam Renstra ini bersumber dari hasil pengambilan keputusan kelompok dengan menggunakan nilai rata-rata hitung. Adapun partisipan yang dilibatkan dalam penilaian adalah seluruh jajaran pimpinan di lingkungan STAI Al-Falah Cialengka.

Analisis lingkungan internal dilakukan menggunakan *Internals Factors Evaluation* (IFE) dan analisis lingkungan eksternal menggunakan matriks *External Factors Evaluation* (EFE). Selanjutnya hasil analisis IFE dan EFE diintegrasikan untuk menjadi dasar dalam analisis SWOT. Dalam penyusunan analisis IFE, perhitungan bobot indikator ditentukan berdasarkan hasil penilaian terhadap tingkat kepentingan atau urgensi penanganan dengan menggunakan skala 0 sampai 1 (0 = tidak penting; 1 = sangat penting). Selanjutnya, seluruh bobot indikator kekuatan dan kelemahan dijumlahkan untuk menghitung bobot relatif dari setiap indikator tersebut,sehingga total nilai bobot indikator secara keseluruhan akan berjumlah 1.

Rating indikator diperoleh berdasarkan hasil penilaian terhadap masing-masing indikator dengan menggunakan skala 0-10 (0 = sangat rendah; 10 = sangat baik/tinggi), sedangkan skor setiap indikator diperoleh dari hasil perkalian antara bobot dengan *rating* dari indikator tersebut. Selanjutnya, Teknik perhitungan yang sama dilakukan pula untuk menghitung bobot, *rating* dan skor dalam analisis EFE. Pada Tabel 3.6 dan 3.7 disajikan hasil Analisis IFE dan EFE.

Tabel 3.6
Internals Factors Evaluation (IFA)

IFE		**Bobot**	**Rating**	**Skor**
(1)		**(2)**	**(3)**	**(4)**
Kekuatan				
1	Data tiga tahun terakhir menunjukan rata-rata indeks prestasi komulatif (IPK) mahasiswa > 3 dan rata-rata lama waktu tunggu dibawah enam bulan, disamping itu prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional setiap tahunnya mengalami peningkatan.	0.086	6.89	0.593
2	Setiap lulusan STAI Al-Falah Cialengka telah memiliki sertifikat kemampuan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.	0.081	7.79	0.634
3	Telah terciptanya budaya riset.	0.077	7.18	0.550
4	Seluruh program studi yang diselenggarakan telah terakreditasi Baik.	0.077	7.5	0.574
5	Kewenangan luas yang diberikan oleh pihak yayasan kepada pihak pengelola untuk mengatur anggaran operasional dan pengembangan, termasuk pula untuk pengembangan/ pembangunan infrastruktur secara bertanggungjawab.	0.086	8.25	0.711
6	Institusi menyediakan anggaran yang memadai untuk insentif, biayapenyelenggaraan dan publikasi kegiatan penelitian dan PkM serta pembiayaan studi lanjut.	0.081	8.1	0.659
7	Memiliki unit layanan pusat sistem informasi dan pangkalan datayang bertugas untuk membangun sistem informasi manajemen perguruan tinggi berbasis *online*.	0.077	7.01	0.537

IFE		Bobot	Rating	Skor
(1)		(2)	(3)	(4)
Sub total Kekuatan		**0.565**	**52.720**	**4.257**
Kelemahan				
1	Masih terbatasnya kualitas *intake* mahasiswa.	0.086	2.55	0.220
2	Masih terbatasnya keterlibatan mahasiswa dalam riset dosen.	0.072	3.98	0.286
3	Masih terbatasnya mutu publikasi hasil penelitian dan mutu jurnal terbitan STAI Al-Falah Cialengka.	0.072	3.94	0.283
4	Masih terbatasnya kemampuan dosen dalam menghasilkan HaKI.	0.057	1	0.057
5	Masih terbatasnya keterpaduan program kerja PkM dengan pihak mitra.	0.062	3.75	0.233
6	Masih ada dosen yang hanya memiliki jabatan fungsional asisten ahli.	0.086	3.5	0.301
Sub total Kelemahan		**0.435**	**18.720**	**1.380**
Total Kekuatan dan Kelemahan		**1.000**	**71.440**	**5.637**

Berdasarkan Tabel 3.6 diperoleh gambaran bahwa STAI Al-Falah Cialengka memiliki 7 indikator kekuatan (strengths) dan 6 indikator kelemahan (weaknesses). Berdasarkan hasil penilaian dari jajaran pimpinan terhadap seluruh indikator tersebut, diperoleh nilai tertimbang sebesar 5.637, dimana nilai tersebut berada di atas nilai *cut-off* yaitu skor 5, sehingga dapat disimpulkan kekuatan cenderung lebih dominan dibanding dengan kelemahannya.

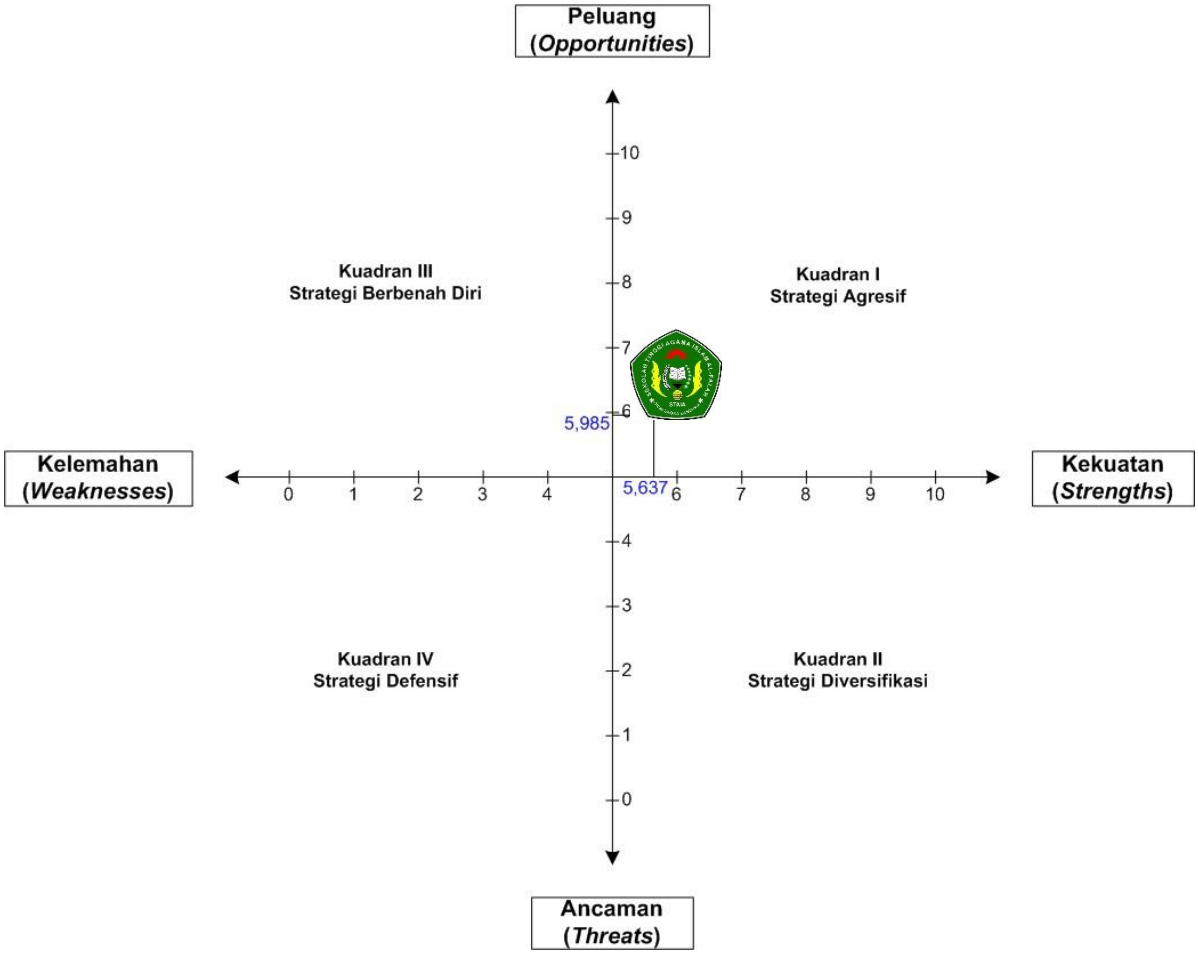
Tabel 3.7
Externals Factors Evaluation (EFA)

EFE		Bobot	Rating	Skor
(1)		(2)	(3)	(4)
Peluang				
1	Pesatnya perkembangan teknologi Informasi dan komunikasi.	0.112	8.21	0.922
2	Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan di daerah dan pusat menyebabkan semakin terbukanya lapangan pekerjaan untuk lulusan yang berlatar belakang pendidikan.	0.101	7.48	0.756
3	Terbukanya sumber pendanaan untuk studi lanjut dan penelitian dari berbagai pihak di dalam maupun di luar negeri.	0.079	6.24	0.491
4	Pangsa pasar calon peserta didik yang akan melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi semakin meningkat.	0.101	6.12	0.619
5	Semakin banyak dan terbukanya tawaran publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal maupun prosiding baik pada tingkat nasional maupun internasional.	0.084	7.76	0.654
6	Terbukanya peluang kerjasama untuk peningkatan kinerja penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan berbagai pihak di dalam maupun di luar negeri.	0.096	7.23	0.691
Sub total Peluang		**0.573**	**43.040**	**4.133**
Ancaman				

1	Semakin tingginya tuntutan pemerintah terhadap standar kualitas perguruan tinggi.	0.112	4.56	0.512
2	Semakin tingginya tuntutan masyarakat dan dunia usaha terhadap dampak nyata dari hasil pengembangan keilmuan dan pengabdian.	0.090	3.98	0.358

	EFE	**Bobot**	**Rating**	**Skor**
	(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**
3	Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat.	0.112	4.23	0.475
4	Semakin banyaknya perguruan tinggi di Indonesia yang dikelola secara professional dan mengembangkan program studi yang kompetitif.	0.112	4.51	0.507
Sub total Ancaman		**0.427**	**17.280**	**1.852**
Total Peluang dan Ancaman		**1.000**	**60.320**	**5.985**

Berdasarkan Tabel 3.7 diperoleh gambaran bahwa STAI Al-Falah Cialengka memiliki 6 indikator peluang (*opportunities*) dan 4 indikator ancaman (*threats*). Berdasarkan hasil penilaian dari jajaran pimpinan terhadap seluruh indikator tersebut, diperoleh nilai tertimbang sebesar 5.985. Nilai tersebut berada di atas nilai *cut-off* yaitu skor 5, sehingga dapat disimpulkan STAI Al-Falah Cialengka memiliki kesempatan untuk memanfaatkan peluang. Pada Gambar 3.2 disajikan Diagram SWOT berdasarkan hasil integrasi antara analisis *IFE* dan *EFE*.



Gambar 3.2 Diagram SWOT

Berdasarkan diagram pada Gambar 3.2 dapat terlihat bahwa STAI Al-Falah Cialengka berada pada kuadran I, yaitu strategi agresif. Pada posisi ini STAI Al-Falah Cialengka berpotensi untuk memanfaatkan peluang yang ada di lingkungan dengan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki, kondisi ini menyarankan strategi yang berorientasi pada pertumbuhan. Hasil pemetaan SWOT saat ini telah memberikan suatu gambaran perkembangan yang positif, mengingat berdasarkan hasil analisis SWOT yang dilakukan pada tahun 2015 (LED dalam Renstra 2016-2020) STAI Al-Falah Cialengka masuk dalam kategori strategi berbenah diri (kuadran III), selanjutnya saat ini telah bergeser menjadi strategi agresif (kuadran I).

Selanjutnya diagram tersebut digunakan sebagai alat pencocokan untuk merumuskan strategi pengembangan yang tepat berdasarkan empat aspek yang dipertimbangkan. Terdapat empat skenario strategi yang dapat dimunculkan, strategi pertama adalah Strategi SO (kekuatan-peluang), yaitu memanfaatkan kekuatan internal untuk menarik keuntungan dari peluang eksternal. Strategi kedua adalah WO (kelemahan-peluang) yaitu bertujuan untuk memperbaiki kelemahan internal dengan mengambil keuntungan dari peluang eksternal. Strategi ketiga adalah Strategi ST (kekuatan-ancaman), yaitu menggunakan kekuatan yang dimiliki guna menghindari atau mengurangi dampak ancaman eksternal. Strategi keempat adalah WT (kelemahan- ancaman), yaitu merupakan suatu taktik defensif yang diarahkan untuk mengurangi kelemahan internal serta

menghindari ancaman eksternal.

Berdasarkan hasil *Focus Group Discussion* (*FGD*) yang dilakukan oleh jajaran pimpinan STAI Al-Falah Cialengka, makadiperoleh rumusan strategi sebagai berikut:

1. Strategi SO (*Strengths - Opportunities*)
   a. Meningkatkan kemampuan akses terhadap skema hibah penelitian internal dan eksternal (S3, S6 : O3).
   b. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan melalui pemanfaatan sistem informasi terintegrasi yang berbasis *online* (S5, S7 : O1, O6).
   c. Pengembangan kompetensi lulusan melalui peningkatan prestasi dan sertifikasi kompetensi (S1, S2, S4 : O2).

2. Strategi WO (*Weaknesses - Opportunities*)
   a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas rekruitmen mahasiswa baru melalui promosi dan pengetatan proses saringan masuk Perguruan Tinggi (W1 : O4).
   b. Meningkatkan kinerja riset melalui peningkatan kapasitas kelembagaan dan kompetensi peneliti (W2, W3, W4 : O3, O5, O6).
   c. Meningkatkan kualitas SDM tenaga pendidik melalui studi lanjut, sertifikasi kompetensi, peningkatan jabatan akademik serta keterlibatan dalam berbagai forum ilmiah baik tingkat regional, nasional maupun internasional (W6 : O3, O5).

3. Strategi ST (*Strenghts - Threaths*)
   a. Meningkatkan tata kelola yang baik dengan menerapkan prinsip peningkatan mutu berkelanjutan (S5, S6 : T1, T4).
   b. Meningkatkan kontribusi solutif terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, industri dan pemerintah melalui penerapan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (S3, S6 : T2).
   c. Pengembangan kompetensi lulusan melalui peningkatan prestasi dan sertifikasi kompetensi (S1, S2, S4 : T3).

4. Strategi WT (*Weaknesses-Threaths*)

Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan kerjasama dan mengembangkan pola kemitraan yang sinergis dengan berbagai pihak (W5 : T2).

3.4. Prioritas Strategi Pengembangan

Penetapan prioritas strategi pengembangan mengacu pada hasil analisis SWOT yang dipaduserasikan dengan visi, kapasitas sumber daya, kebutuhan di masa depan serta masukan dari seluruh *stakeholders* terutama yang bersumber dari hasil survei kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Teknik penetapan prioritas menggunakan Metode Borda yang diperoleh melalui kegiatan FGD. Hasil tersebut selanjutnya ditetapkan menjadi program kerja institusi dan seluruh unit kerja yang terkait di dalamnya. Pada Tabel 3.8. disajikan prioritas strategi pengembangan institusi.

Tabel 3.8
Prioritas Strategi Pengembangan Institusi

Prioritas Program	Tindak Lanjut Pengembangan	Mekanisme Penjaminan Keberlangsungan Program	PIC
(1)	(2)	(3)	(4)
Strategi: Meningkatkan kemampuan akses terhadap skema hibah penelitian internal dan eksternal.			
Program Prioritas: Peningkatan kapasitas peneliti dalam mengakses hibah penelitian.	- Sosialisasi kepada peneliti terkait skema hibah penelitian yang dapat diakses. - Penyelenggaraan pelatihan penyusunan proposal hibah penelitian. - Mendorong keikutsertaan dosen untuk menjadi *reviewer* nasional dan internasional di bidang penelitian.	Program ditetapkan dalam rencana kerja unit terkait.	LPPM, Pusat Kajian
Strategi: Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan melalui pemanfaatan sistem informasi terintegrasi yang berbasis *online*.			
Program Prioritas 1: Pengembangan pembelajaran daring.	- Peningkatan literasi digital bagi mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan untuk mendukung pembelajaran daring melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan. - Meningkatkan infrastruktur teknologi informasi *(hardware* dan *software*) yang menunjang terhadap pembelajaran daring termasuk di dalamnya pengembangan *Learning Management System* (LMS) guna memudahkan proses evaluasi dan pengendalian terhadap sistem pembelajaran daring. - Meningkatkan intensitas kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten guna mengakselerasi kemampuan STAI Al-Falah Cicalengka dalam menerapkan pembelajaran daring. - Pelatihan teknis penggunaan LMS bagi dosen.	- Program ditetapkan dalam rencana kerja unit terkait.	WK I, WK III, Jurusan, PS, Lembaga Sistem Informasi dan Pangkalan Data

Program Prioritas 2: Peningkatan lingkup layanan berbasis *online*.	- Pengembangan layanan akademik berbasis *online*. - Pengembangan layanan administrasi dan umum berbasis *online*.	Program ditetapkan dalam rencana kerja unit terkait.	Lembaga Sistem Informasi dan Pangkalan Data
Strategi: Pengembangan kompetensi lulusan melalui peningkatan prestasi dan sertifikasi kompetensi.			
Program Prioritas 1: Peningkatkan daya saing lulusan melalui sertifikasi kompetensi	- Perluasan kerjasama dengan lembaga sertifikasi yang diakui di dunia profesional guna mempermudah calon lulusan dalam memilih sertifikasi kompetensi yang sesuai dengan minat dan keahliannya.	- Program ditetapkan dalam rencana kerja unit terkait. - Telah terjalinnya kerjasama dengan dengan lembaga bahasa dan lembaga sertifikasi professional yang diakui di dunia kerja.	WK III
Prioritas Program	**Tindak Lanjut Pengembangan**	**Mekanisme Penjaminan Keberlangsungan Program**	**PIC**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**
Program Prioritas 2: Peningkatkan daya saing lulusan melalui prestasi akademik.	- Pelaksanaan responsi yang difokuskan pada mata kuliah kompetensi inti dan mata kuliah tertentu yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi. - Penyelenggaraan semester antara. - Peningkatan peran Dosen PA untuk melakukan pemantauan secara intensif terhadap perkembangan prestasi akademik mahasiswa. - Monitoring perkembangan penulisan skripsi mahasiswa oleh Ketua PS.	- Program ditetapkan dalam rencana kerja unit terkait. - STAI Al-Falah Cicalengka pembimbing berkewajiban untuk mengalokasikan waktu bimbingan secara terjadwal.	WK I, Jurusan, PS
Strategi: Meningkatkan kualitas dan kuantitas rekruitmen mahasiswa baru melalui promosi dan pengetatan proses saringan masuk Perguruan Tinggi.			
Program Prioritas 1: Promosi kampus.	- Penyelenggaraan *roadshow*, promosi dalam berbagai media, penerapan PMB *online*. - Pembukaan jalur khusus bagi siswa yang berprestasi akademik maupun non-akademik.	Program ditetapkan dalam rencana kerja unit terkait.	WK III, Lembaga Hubungan Masyarakat
Program Prioritas 2: Pengetatan seleksi mahasiswa baru.	- Peningkatan standar penilaian dan persyaratan khusus untuk memastikan bahwa calon mahasiswa memenuhi syarat-syarat yang ditentukan secara spesifik.	STAI Al-Falah Cicalengka menetapkannya dalam Standar Kemahasiswaan.	WK III, Jurusan, PS
Strategi: Meningkatkan kinerja riset melalui peningkatan kapasitas kelembagaan dan kompetensi peneliti.			

Program Prioritas 1: Peningkatan jumlah dan mutu publikasi penelitian	- Pelatihan peningkatan kemampuan dosen dalam mempublikasikan penelitiannya pada jurnal internasional bereputasi dan jurnal nasional terakreditasi. - Peningkatan alokasi anggaran publikasi penelitian, khususnya pada jurnal internsional bereputasi dan jurnal nasional terakreditasi. - Penetapan secara eksplisit publikasi penelitian pada jurnal internasional bereputasi dan jurnal nasional terakreditasi sebagai indikator kinerja utama dosen. - Pelatihan peningkatan kemampuan peneliti dalam menghasilkan produk yang memenuhi kualifikasi paten.	- Program ditetapkan dalam rencana kerja unit terkait. - Telah tersedia alokasi anggaran penelitian untuk penelitian dan PkM.	LPPM, WK II
Program Prioritas 2: Peningkatan mutu lembaga publikasi penelitian.	- Perbaikan *Open Journal System* (OJS) khususnya terkait dengan rekam jejak proses penerbitan artikel. - Pelibatan mitra bestari dari pihak eksternal.	- Program ditetapkan dalam rencana kerja unit terkait.	LPPM, Lembaga Sistem Informasi dan Pangkalan Data
	-	-	

Prioritas Program	Tindak Lanjut Pengembangan	Mekanisme Penjaminan Keberlangsungan Program	PIC
(1)	(2)	(3)	(4)
Strategi:Meningkatkan kualitas SDM tenaga pendidik melalui studi lanjut, sertifikasi kompetensi, peningkatan jabatan akademik serta keterlibatan dalam berbagai forum ilmiah baik tingkat regional, nasional maupun internasional.			

Program Prioritas 1: Peningkatan JAD.	- Bagian SDM meningkatkan kegiatan monitoring dan sosialisasi terkait dosen yang telah memenuhi masa pengusulan kenaikan JAD. - LPPM menetapkan secara eksplisit target penelitian dan PkM bagi setiap dosen guna memenuhi persyaratan kenaikan JAD sehingga dapat diusulkan tepat waktu. - Peningkatan sistem instentif berbasis level JAD.	- Program ditetapkan dalam rencana kerja unit terkait. - Penetapan sistem insentif berbasis tingkatan JAD.	WK II, LPPM
Program Prioritas 2: Studi lanjut S3	- Peningkatan alokasi anggaran pengembangan SDM dari pihak Lembaga.	Telah tersedia alokasi anggaran untuk bantuan pembiayaan studi lanjut S3.	WK II
Strategi: Meningkatkan tata kelola yang baik dengan menerapkan prinsip peningkatan mutu berkelanjutan.			
Program Prioritas 1: Peningkatan standar kelembagaan internal.	Optimalisasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui penerapan siklus PPEPP untuk meningkatkan kinerja kelembagaan.	- Pelaksanaan kegiatan AMI yang diselenggarakan setiap tahun akademik yang oleh LPM. - Dalam Restra STAI Al-Falah Cicalengka ditetapkan bahwa setiap indikator kinerja harus mengalami peningkatan setiap tahunnya.	Institusi, LPM
Program Prioritas 2: Peningkatan standar kelembagaan eksternal.	Pengusulan Reakreditasi Perguruan Tinggi ke BAN-PT.	Penetapan target indikator kinerja dalam Renstra STAI Al-Falah Cicalengka diupayakan untuk melampaui SN Dikti.	Institusi
Strategi: Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan kerjasama dan mengembangkan pola kemitraan yang sinergis dengan berbagai pihak.			
Program Prioritas: Peningkatan keterpaduan program kerja PkM dengan pihak mitra	- Mengintensifkan komunikasi dengan berbagai pihak, terutama dalam memaduserasikan program kerja PkM. - Optimalisasi peran *reviewer* internal untuk memprioritaskan usulan PkM yang relevan dengan peta jalan PkM.	Program telah ditetapkan dalam rencana kerja unit terkait.	WK III, LPPM

Bab 4

Roadmap dan Indikator Capaian

Pada bagian ini disajikan mengenai *roadmap* dan indikator capaian kinerja STAI Al-Falah Cicalengka yang akan digunakan untuk kurun waktu lima tahun yaitu dari periode tahun 2021-2025. Penetapan sasaran, strategi, program dan indikator capaian diperoleh dari hasil analisis SWOT dengan mengacu terhadap VMTS STAI Al-Falah Cicalengka, RIP STAI Al-Falah Cicalengka, Standar Nasional Pendidikan Tinggi (fokus dalam penentuan targetnya didorong untuk mampu melampaui Standar tersebut),masukan dari seluruh pemangku kepentingan (pakar pendidikan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, dan pemerintah) serta kapasitas kemampuan STAI Al-Falah Cicalengka. Pada Tabel 4.1 disajikan indikator capain Renstra STAI Al-Falah Cicalengka tahun 2024-2029.

Tabel 4.1

Indikator Capaian Renstra STAI Al-Falah Cicalengka Tahun 2024-2029

No	Sasaran	Strategi	Program		Indikator	Target					PIC
1	**Misi 1: Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran yang Qur'ani**					**2022-2023**	**2023-2024**	**2024-2025**	**2025-2026**	**2026-2027**	
	1.1. Tercapainya sistem pendidikan yang sesuai dengan standar kompetensi nasional dan asosiasi professional	1.1.1. Meningkatkanpenyelenggaraan pendidikan yang bermakna dan bermutu dengan senantiasa melakukan penyesuaian terhadap Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), standar profesi dan masukan dari seluruh stakeholder	1.1.1.1. Evaluasi kurikulum	1	Penyesuaian kurikulum berbasis KKNI dan Merdeka Belajar disertai dengan penguatan kekhasan kurikulum lokal	75%	100%	100%	100%	100%	Institusi, PS
				2	Tingkat kelengkapan Silabus dan RPS	75%	100%	100%	100%	100%	PS
				3	Panduan Pelaksanaan Merdeka Belajar	75%	100%	100%	100%	100%	PS
			1.1.1.2. Peningkatan kualitas penyelenggaraan perkuliahan	1	Tingkat kelengkapan buku/ materi ajar dosen	60%	75%	100%	100%	100%	PS
				2	Tingkat pencapaian materi ajar	75%	100%	100%	100%	100%	PS
				3	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap dosen	75%	100%	100%	100%	100%	PS
	1.2. Tercapainya mutu lulusan yang memiliki pengetahuan, karakter QURANI dan kemampuan praktis yang mampu bersaing dalam pasar global dengan ditunjang	1.2.1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas rekruitmen mahasiswa baru melalui promosi dan optimalisasi proses saringan masuk perguruan tinggi	1.2.1.1. Optimalisasi seleksi mahasiswa baru	1	Rasio jumlah mahasiswa pendaftar dengan jumlah mahasiswa yang diterima	0.95:0.85	1.45:1.15	1.5:1.25	1.75:1.70	2:1.9	WK I, PS
				2	Raihan rata-rata nilai IPK	3.37	3.43	3.45	3.46	3.47	WK I, PS
			1.2.1.2. Peningkatkan daya saing lulusan	1	Rata-rata penyelesaian studi (tahun)	4.00	4.00	4.00	4.00	3.80	WK I, PS

	oleh integritas moral dan etika yang baik		melalui prestasi akademik dan non akademik	2	Sertifikasi keahlian bahasa mahasiswa	97%	98%	100%	100%	100%	WK I
				3	Sertifikasi keahlian tahsin dan tahfizh Al-Qur'an	85%	87%	90%	95%	100%	PS
			1.2.1.3. Peningkatan inovasi pembelajaran	1	Persentase mahasiswa yang melaksanakan praktik profesi di luar kampus	100%	100%	100%	100%	100%	PS
		1.2.2. Mengembangkan minat, bakat dan kreativitas mahasiswa melalui keikutsertaan dan prestasi dalam kompetisi	1.2.2.1. Pembinaan dan pengembangan minat dan bakat kemahasiswaan	1	Jumlah keikutsertaan dalam Program PIOSIMA Kopertais	30	50	70	70	80	WK III
				2	Jumlah raihan prestasi mahasiswa tingkat regional	20	22	25	30	35	WK III
				3	Jumlah raihan prestasi mahasiswa tingkat nasional	1	1	3	5	9	WK III
				4	Jumlah raihan prestasi mahasiswa tingkat internasional	0	0	1	2	3	WK III
				5	skor keaktifan mahasiswa (SKM)	0	0	80	87	98	WK III
		1.2.3. Meningkatkan kemampuan integritas moral dan etika lulusan melalui pengembangan soft skill	1.2.3.1. Peningkatan *soft skill*	1	Tingkat keikutsertaan mahasiswa dalam pelatihan pengembangan *Soft Skill*	70%	78%	85%	90%	100%	WK III
2	**Misi 2: Menyelenggarakan sistem akademik dan pembelajaran berbasis teknologi informasi yang qualified dan adaptif dalam mengakomodasi kebutuhan nasional**										
	2.1. Tercapainya institusi dan program studi yang bereputasi	2.1.1. Meningkatkan tata kelola yang baik dengan menerapkan prinsip peningkatan mutu berkelanjutan	2.1.1.1. Peningkatan standar kelembagaan internal	1	Ketersedian dokumen mutu yang meliputi: pernyataan komitmen mutu, kebijakan mutu,	50%	60%	70%	80%	90%	LPM

	unggul di tingkat nasional				standar mutu dan manual mutu						
			2.1.1.2. Peningkatan standarkelembagaan eksternal	1	Raihan Akreditasi Institusi	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik Sekali	LPM
				2	Raihan akreditasi Program Studi	Baik	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	PS
			2.1.1.3. Peningkatan kapasitas kelembagaan	1	Penambahan Program Studi baru	0	0	1	1	1	WK I
	2.2. Tercapainya SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang unggul	2.2.1. Meningkatkan kuantitas SDM tenaga pendidik melalui sistem rekrutimen yang mengacu pada standar kompetensi tenaga pendidik.	2.2.1.1. Peningkatan jumlah tenaga pendidik	1	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	1:15	1:15	1:17	1:19	1:20	Institusi
		2.2.2. Meningkatkan kualitas SDM tenaga pendidik melalui studi lanjut, sertifikasi kompetensi, peningkatan jabatan akademik serta keterlibatan dalam berbagai forum ilmiah baik tingkat regional, nasional maupun internasional	2.2.2.1. Peningkatan jenjang pendidikan formal dosen	1	Jumlah dosen berpendidikan Strata Tiga (S3)	5	6	10	10	15	Institusi
				2	Jumlah dosen berpendidikan Strata Dua (S2)	22	20	20	20	17	Institusi
			2.2.2.2. Peningkatan jabatan fungsional dosen	1	Jumlah Guru Besar	0	0	0	0	0	Institusi
				2	Jumlah Lektor Kepala	0	0	3	5	8	Institusi
			2.2.2.3. Peningkatan kompetensi dosen	1	Persentase dosen yang telah memperoleh sertifikat pendidik	29%	40%	47%	57%	62%	Institusi
				2	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi/ keahlian	0	0	4%	8%	12%	WK I
				3	Persentase dosen yang berkegiatan Tridhama di luar kampus	66%	70%	80%	80%	90%	WK III, PS
		2.2.3. Meningkatkan kualitas SDM tenaga kependidikan		1	Persentase tenaga kependidikan	100%	100%	100%	100%	100%	Institusi

		melalui pendidikan/ pelatihan bergelar atau non gelar	2.2.3.1. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan		berpendidikan Strata Satu (S1)						
				2	Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi kompetensi/ keahlian	0	0	25%	50%	75%	Institusi
	2.3. Tercapainya iklim akademik yang kondusif bagi penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi	2.3.1. Meningkatkan iklim akademik melalui dukungan kebijakan, panduan operasional dan sistem evaluasi	2.3.1.1. Peningkatan pembinaan akademik	1	persentase pembinaan mahasiswa per semester	100%	100%	100%	100%	100%	PS
				2	persentase pembinaan dosen per semester	50%	75%	100%	100%	100%	WK I, PS
				3	Pengimplementasian kebijakan anti toleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan, dan anti korupsi	100%	100%	100%	100%	100%	WK I, PS
		2.3.2. Meningkatkan iklim akademik melalui pengembangan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan	2.3.2.1. Peningkatan sarana dan prasarana perkuliahan	1	Rasio jumlah total luasan kelas per mahasiswa	1:1.5 m2	1:1.5 m2	1:1.5 m2	1:1.5 m2	1:1.5 m2	Institusi
			2.3.2.2. Pengembangan laboratorium	1	Tingkat kelengkapan laboratorium untuk Program Studi	100%	100%	100%	100%	100%	PS
			2.3.2.3. Pengembangan perpustakaan	1	Pengembangan sistem informasi perpustakaan	100%	100%	100%	100%	100%	Institusi
				2	persentase pemenuhan kebutuhan *handbook* berdasarkan usulan pengadaan yang disampaikan oleh Program Studi	75%	75%	100%	100%	100%	Institusi

			2.3.2.4. Pengembangan jaringan internet	1	Rasio *bandwith*/ jumlah mahasiswa	25 kbps	25 kbps	25 kbps	30 kbps	35 kbps	Institusi, WK II
			2.3.2.5. Pengembangan sarana kegiatan mahasiswa	1	Tingkat pemenuhan kebutuhan ruang sekretariat bagi setiap Unit Kegiatan Mahasiswa	1	1	1	2	3	WK II
				2	Jumlah ruang belajar bagi mahasiswa	12	12	12	13	15	WK II
			2.3.2.6. Pengembangan sarana pendukung lainnya	1	Ketersediaan lapangan olahraga	2	2	2	3	3	WK II
				2	Ketersedian aula	2	2	2	2	2	WK II
				3	Ketersediaan Masjid	1	1	2	2	2	WK II
	2.4. Tercapainya penerapan sistem informasi yang terintegrasi dalam peningkatan kualitas layanan	2.4.1. Meningkatkan kualitas layanan akademik dan administrasi melalui pemanfaatan sistem informasi terintegrasi yang berbasis *online*	2.4.1.1. Peningkatan kualitas layanan akademik dan administrasi	1	Proporsi sistem layanan akademik dan administrasi yang telah berbasis *online*	75%	75%	100%	100%	100%	WK I
				2	Tingkat kepuasan mahasiswa atas layanan akademik	85%	93%	95%	100%	100%	LPM
				3	Tingkat kepuasan mahasiswa atas layanan administrasi dan umum	83%	94%	97%	100%	100%	LPM
				4	Tingkat kepuasan dosen atas layanan kelembagaan	81%	81%	85%	89%	97%	LPM
				5	Tingkat kepuasan tenaga kependidikan atas layanan kelembagaan	81%	81%	85%	89%	97%	LPM
				6	Tingkat kepuasan alumni atas layanan kelembagaan	87%	94%	97%	100%	100%	LPM
				7	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	86%	91%	95%	100%	100%	LPM

				8	Tingkat kepuasan mitra	83%	94%	95%	97%	100%	LPM
	2.5. Meningkatnya jaringan kerjasama pada tataran regional, nasional dan internasional	2.5.1. Meningkatkan jumlah kegiatan kerjasama dan mengembangkan pola kemitraan yang sinergi dengan berbagai pihak	2.5.1.1. Peningkatan jumlah kerjasama kelembagaan	1	Jumlah kerjasama regional	30	33	35	35	38	WK III
				2	Jumlah kerjasama nasional	20	25	25	30	30	WK III
				3	Jumlah kerjasama internasional	5	6	7	7	9	WK III
				4	Persentase program studi yang bekerjasama dengan mitra	70%	75%	85%	90%	100%	WK III
	2.6. Meningkatnya sumber- sumber pendanaan alternatif yang menunjang kinerja institusi	2.6.1. Meningkatkan kemandirian sumber daya melalui pengembangan unit bisnis strategis	2.6.1.1. Pengembangan unit bisnis strategis	1	Jumlah pendapatan unit bisnis/ *revenue generating* (Juta Rupiah)	150	150	165	177	195	Institusi
	2.7. Meningkatnya akses kepada masyarakat untuk dapat melanjutkan ke pendidikan tinggi	2.7.1. Meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat melalui penggalangan sumber dana pendidikan (beasiswa) dari pihak internal maupun eksternal	2.7.1.1. Beasiswa pendidikan	1	Persentase jumlah mahasiswa yang pernah menerima beasiswa	10%	14%	15%	15%	18%	WK II
3	**Misi 3: Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian yang unggul dalam pengembangan Ilmu-ilmu keislaman**										
	3.1. Tercapainya pengabdian yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat serta berdaya saing	3.1.1. Meningkatkan kontribusi solutif terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, industri dan pemerintah melalui penerapan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	3.1.1.1. Pembinaan, pengembangan, dan optimalitas tata kelola Peningkatan kinerja pengabdian pada masyarakat	1	Tingkat kelengkapan dokumen standar pengabdian	70%	75%	85%	95%	100%	LPPM
				2	Anggaran internal pengabdian per dosen (Juta Rupiah)	0.6	0.6	0.7	0.9	1	WK II
				3	Jumlah publikasi kegiatan PkM	0	6	12	18	20	LPPM
				4	Jumlah wirausaha baru	20	20	25	30	35	WK I

				5	Tingkat kepuasan masyarakan dalam pelaksanaan PkM	83%	94%	95%	97%	100%	LPPM
			3.1.1.2. Peningkatan kinerja kerjasama pengabdian pada masyarakat	1	Jumlah mitra kerjasama pengabdian kepada masyarakat	22	22	23	25	27	LPPM
				2	Jumlah dana pengabdian bersumber dari pihak eksternal (Juta rupiah)	15	15	20	30	30	WK II
	3.2. Meningkatnya produk riset yang dipublikasikan secara nasional dan internasional	3.2.1. Meningkatkan kinerja riset melalui peningkatan kapasitas kelembagaan dan kompetensi peneliti	3.2.1.1. Pembinaan, pengembangan, dan optimalitas tata kelola kegiatan penelitian	1	Tingkat kelengkapan standar penelitian dan turunannya	87%	94%	95%	97%	100%	LPPM
				2	Persentase kelengkapan fasilitas penelitian	100%	100%	100%	100%	100%	LPPM
				3	Anggaran internal penelitian per dosen (Juta Rupiah)	3.5	3.5	3.7	4.3	4.5	WK II
			3.2.1.2. Peningkatan jumlah dan mutu publikasi penelitian	1	Rasio jumlah publikasi internasional terindeks scopus/ jumlah dosen	1:27	3:27	4:27	5:30	7:32	LPPM
				2	Rasio jumlah publikasi nasional/ jumlah dosen	15:27	15:27	25:27	30:30	32:32	LPPM
				3	Jumlah penyelenggaraan forum ilmiah	2	2	3	5	9	LPPM
				4	Rasio keterlibatan mahasiswa dalam riset dosen	3:15	5:15	18:25	20:30	23:32	LPPM
				1	Jumlah kerjasama penelitian	22	22	23	25	27	LPPM

			3.2.1.3. Peningkatan kinerja kerjasama penelitian	2	Jumlah dana penelitian bersumber dari pihak eksternal (Juta rupiah)	0	0	60	100	150	WK II
	3.3. Meningkatnya produk inovasi yang diakui sebagai Hak Kekayaan Intelektual dan dapat diaplikasikan secara riil pada masyarakat	3.3.1. Meningkatkan perlindungan terhadap kekayaan intelektual melalui pencatatan perlindungan hak cipta	3.3.1.1. Perlindungan hak cipta	1	Jumlah pencatatan HKI	25	25	30	35	43	LPPM
				2	Jumlah pencatatan Paten	0	0	0	0	1	LPPM
4	**Misi 4 : Menjalin Kerjasama dan kemitraan yang responsif dengan berbagai pihak, baik Lembaga pemerintah, swasta di tingkat regional, nasional dan internasional**										
	4.1. Terwujudnya Digitalisasi perguruan tinggi untuk mendukung kerjasama dan kemitraan yang responsif dengan berbagai pihak	4.1.1. Inovasi sumber daya untuk mendukung keberlangsungan kerjasama global	4.1.1.1. Memanfaatkan sistem informasi dan teknologi telekomunikasi secara maksimal	1	ketersediaan sitem informasi akademik di website kampus	100%	100%	100%	100%	100%	WK I
				2	keaktifan dalam media sosial	100%	100%	100%	100%	100%	WK I
				3	berpartisipasi aktif dalam sistem pelaporan administrasi perguruan tinggi	100%	100%	100%	100%	100%	WK I
	4.2. Tercapainya kerjasama dan kemitraan berskala nasional dan internasional	4.2.1. Optimalisasi tindaklanjut kerjasama yang sudah terbangun	4.2.1.1. melakukan MoA dengan lembaga yang sudah MoU	1	terlaksana program kerjasama tridharma perguruan tinggi dengan mitra	100%	100%	100%	100%	100%	WK III
		4.2.2. Peningkatan jumlah kerjasama dalam dan luar negeri untuk penguatan internal institusi	4.2.2.1. melaksanakan MoU dengan Lembaga-lembaga yang menunjang peningkatan mutu program studi	1	jumlah peningkatan MoU dengan lembaga-lembaga dalam negeri	0	5	0	5	0	WK III
				2	jumlah peningkatan MoU dengan lembaga-lembaga dalam luar negeri	0	1	1	0	2	WK III

			4.2.2.2. melaksanakan akreditasi internasional lembaga atau program studi	1	mendapatkan sertifikat akreditasi internasinal	0	0	0	0	0	WK III
			4.2.2.3. Penyediaan program pertukaran mahasiswa dengan perguruan tinggi asing	1	peningkatan jumlah mahasiswa asing	0	0	0	0	2	WK III
				2	peningkatan jumlah mahasiswa yang melaksanakan pertukaran pelajar mahasiswa	0	0	0	0	3	WK III
5	**Misi 5: Menyelenggarakan sistem akademik yang berwawasan kebangsaan berbasis nasionalis-Islami.**										
	5.1. Tercapainya iklim akademik yang kondusif bagi penyelenggaraan yang berwawasan kebangsaan dan islami	5.1.1. membangun pusat-pusat studi keagamaan	5.1.1.1. mendirikan rumah moderasi beragama	1	Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti program moderasi beragama	6	8	11	15	18	WK I
				2	jumlah kajian ilmiah yang dipublikasikan terkait moderasi beragama	0	0	0	1	3	WK I
			5.1.1.2. mendirikan pusat studi al-qur'an	1	jumlah kajian ilmiah yang dipublikasikan terkait studi qur'an	5	7	9	15	23	WK I
				2	jumlah program studi qur'an yang diikuti oleh tenaga pendidik	1	1	1	3	3	WK I

Bab 5

Penutup

Renstra STAI Al-Falah Cicalengka Tahun 2024-2029 ini merupakan pedoman kerja bagi semua unit yang ada di lingkungan STAI Al-Falah Cicalengka dalam rentang waktu sampai dengan tahun 2029, guna mewujudkan Visi STAI Al-Falah Cicalengka untuk "Mewujudkan Perguruan Tinggi Islam yang QURANI (*Qualified*, Unggul, Responsif, Adaptif, Nasionalis, Islami) di Indonesia pada Tahun 2037".

Oleh sebab itu dibutuhkan kontribusi secara penuh dari seluruh *stakeholders* yang terlibat untuk secara bersama-sama dan konsisten dalam menjalankan Renstra ini. Selanjutnya evaluasi secara berkala akan diselenggarakan untuk mengukur tingkat ketercapaian dari hasil implementasi terhadap target yang telah ditetapkan.

Penyesuaian dan penyempurnaan Renstra akan dilakukan jika terjadi perubahan internal ataupun eksternal yang berpotensi menjadi kendala dalam penerapan Renstra ini.

Akhir kata semoga dalam perjalanannya seluruh indikator capaian kinerja yang tertuang dalam Renstra ini dapat terwujud dan terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.